

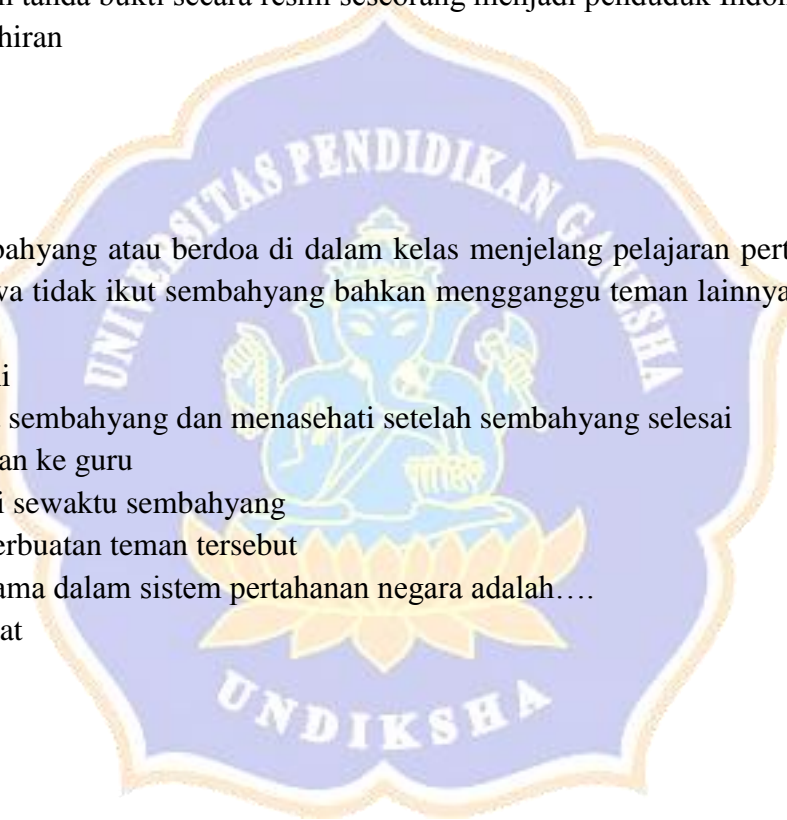
Lampiran 1. Instrumen Tes Kemampuan Awal PPKn pada Kelas Populasi

1.a Tes Kemampuan Awal PPKn

1. Dalam buku yang berjudul “Two Treaties of Government” John Locke mengusulkan agar kekuasaan di dalam negara dibagi kedalam organ – organ negara yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda, legislatif bertugas untuk....
 - A. Mengawasi Eksekutif
 - B. Menjalankan Undang – Undang
 - C. Membuat Undang – Undang
 - D. Melaksanakan Undang – Undang
 - E. Melakukan hubungan dengan negara lain
2. Beda antara teori Trias Politika antara Montesquieu dan John Locke terletak pada....
 - A. Antara Legislatif dengan Yudikatif
 - B. Antara legislatif dengan Eksekutif
 - C. Antara Legislatif dengan Federatif
 - D. Antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah
 - E. Antara Federatif dan Yudikatif
3. Setelah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diadopsi maka terjadi perubahan pelaksanaan trias politika di Indonesia yaitu....
 - A. Kekuasaan Eksekutif dibatasi
 - B. Kekuasaan Legislatif lebih luas dan kuat
 - C. Kekuasaan Yudikatif ada tambahan MK dan KY
 - D. Dari pembagian kekuasaan menjadi pemisahan kekuasaan
 - E. Adanya perubahan dari MPR lembaga tertinggi negara menjadi lembaga tinggi negara
4. Kekuasaan pemerintahan negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah....
 - A. Presiden dan Wakil Presiden
 - B. Semua lembaga negara RI
 - C. MA, MK, KY
 - D. Kementrian negara
 - E. MPR, DPR dan DPD
5. Berdasarkan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 presiden tidak dapat mengubah dan membubarkan kementrian di bawah ini yaitu....
 - A. Pendidikan dan Kebudayaan
 - B. Sosial
 - C. Peranan wanita
 - D. Luar negeri, dalam negeri dan pertahanan
 - E. Pemuda dan Olah Raga
6. Penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila khususnya sila ke 5 sebagai berikut....
 - A. Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa
 - B. Mewujudkan keadilan dan beradaban yang tidak lemah
 - C. Menumbuhkan rasa senasib
 - D. Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan dan perbedaan warna kulit
 - E. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti diamika dan berkelanjutan

7. Aktualisasi nilai spiritual Pancasila dalam penyelenggaraan negara tergambar dalam....
 - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - E. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
8. Wilayah negara adalah....
 - A. Tempat tinggal warga negara dan penduduknya
 - B. Tempat mencari mata pencaharian bagi warganegara dan penduduknya
 - C. Tempat sumber hidup bagi warganegara dan penduduknya
 - D. Tempat suatu pemerintahan negara berdaulat dalam menjalankan pemerintahan
 - E. Tempat tinggal, tempat hidup dan sumber kehidupan wargaegara yang meliputi daratan, lautan dan ruang udara dimana suatu negara memiliki kedaulatan penuh atas wilayah negaranya
9. Batas maksimum dari batas teritorial laut suatu negara termasuk Indonesia berdasarkan pasal 3 dan pasal 33 United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) yang disahkan oleh PBB pada tahun 1982 adalah....
 - A. 12 mil
 - B. 22 mil
 - C. 24 mil
 - D. 36 mil
 - E. 200 mil
10. Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjadi warganegara di Indonesia adalah....
 - A. Setiap orang yang berada di Indonesia
 - B. Setiap penduduk pribumi
 - C. Orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan UU
 - D. Bangsa suatu negara
 - E. Rakyat Indonesia
11. Suatu kelompok manusia yang dianggap Nasional memiliki kesamaan pada asal usul sejarah dan tujuan sehingga menjadi identitas disebut....
 - A. Penduduk
 - B. Rakyat
 - C. Warga negara
 - D. Bangsa
 - E. Warga Asing
12. Azas yang umumnya dipergunakan untuk menentukan kewarganegaraan seseorang di dunia yaitu....
 - A. Azas Ius Soli
 - B. Azas Ius Sanguinis
 - C. Azas Ius Soli dan Ius Sanguinis
 - D. Azas Keturunan
 - E. Azas Tempat Kelahiran
13. Suatu usaha atau tindakan hukum tertentu yang dilakukan oleh seseorang secara aktif agar dapat menjadi anggota dari negara yang dikehendaki disebut....

- A. Stelsel aktif dan opsi
 - B. Stelsel aktif dan repudiasi
 - C. Stelsel aktif
 - D. Stelsel aktif dan pasif
 - E. Stelsel pasif dan opsi
14. Kevin adalah seorang anak yang lahir di negara Indonesia dari ayah berkewarganegaraan Jepang dan ibu yang menjadi warga negara Indonesia, maka dari itu bagaimanakah status dari kewarganegaraan yang dimiliki oleh Kevin?
- A. A – Patride
 - B. B – Patride
 - C. Multi Patride
 - D. Asas Tunggal Kewarganegaraan
 - E. Naturalisasi
15. Yang dijadikan tanda bukti secara resmi seseorang menjadi penduduk Indonesia adalah....
- A. Akta kelahiran
 - B. Paspor
 - C. Visa
 - D. KTP
 - E. SIM
16. Sewaktu sembahyang atau berdoa di dalam kelas menjelang pelajaran pertama dimulai ada seseorang siswa tidak ikut sembahyang bahkan mengganggu teman lainnya, maka yang kita lakukan....
- A. Memusuhi
 - B. Tetap taat sembahyang dan menasehati setelah sembahyang selesai
 - C. Melaporkan ke guru
 - D. Memarahi sewaktu sembahyang
 - E. Meniru perbuatan teman tersebut
17. Komponen utama dalam sistem pertahanan negara adalah....
- A. Masyarakat
 - B. Bangsa
 - C. Negara
 - D. Polisi
 - E. TNI
18. Sistem pertahanan dan keamanan negara seperti pada pasal 30 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 jika dianalisis maka melahirkan sistem pertahanan
- A. Pertahanan nasional
 - B. Pertahanan semesta
 - C. Pertahanan dan keamanan terpadu antara TNI dan rakyat
 - D. Pertahanan keamanan rakyat semesta
 - E. Pertahanan negara
19. Pasal berapakah yang menegaskan bahwa tiap – tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara?
- A. Pasal 27 ayat (2)
 - B. Pasal 30 ayat (1)
 - C. Pasal 27 ayat (3)
 - D. Pasal 26



- E. Pasal 25
20. Struktur politik dalam suatu negara terdiri atas kekuatan
- A. Sufrastuktur politik
 - B. Sufrastuktur politik dan infrastuktur politik
 - C. Infrastuktur politik
 - D. Lembaga non-departemen
 - E. Pemerintah pusat dan pemerintahan daerah
21. Kelompok penekan dalam infrastuktur politik adalah....
- A. Lembaga Permusyawaratan Masyarakat
 - B. Partai Politik
 - C. Tokoh agama
 - D. Demonstrasi
 - E. Lembaga negara
22. Fungsi legislasi dari MPR adalah
- A. Menetapkan dan mengubah undang undang dasar
 - B. Memilih pejabat public
 - C. Menerima sumpah dan janji presiden dan wakil presiden
 - D. Melakukan pengawasan terhadap kinerja presiden dan wakil presiden
 - E. Memberikan pertimbangan kepada pemerintah mengenai pengelolaan negara
23. Hak yang dimiliki DPR untuk mengadakan penyelidikan terhadap kebijakan pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diduga bertentangan dengan perundang – undangan disebut....
- A. Hak Interpelasi
 - B. Hak Menyatakan pendapat
 - C. Hak Angket
 - D. Hak Budget
 - E. Hak Inisiatif
24. Hak yang dimiliki oleh anggota DPR untuk meminta keterangan kepada pemerintah mengenai kebijakannya dalam suatu bidang/masalah yang penting dan berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara disebut hak
- A. Interpelasi
 - B. Menyatakan pendapat
 - C. Angket
 - D. Budget
 - E. Inisiatif
25. Dalam pasal 14 ayat (1) disebutkan bahwa Presiden memiliki kekuasaan untuk memberikan grasi dan rehabilitasi dengan mempertimbangkan pertimbangan dari....
- A. MPR
 - B. Mahkamah Agung
 - C. Mahkamah Konstitusi
 - D. Komisi Yudisial
 - E. DPR
26. Ciri-ciri suatu komunitas masyarakat dapat dikatakan sebagai masyarakat politik adalah
- A. Tidak adanya kelompok yang memerintah dan diperintah
 - B. Tidak memiliki sistem pemerintahan tertentu yang mengatur kehidupan masyarakat
 - C. Memiliki lembaga-lembaga negara wakil rakyat yang diangkat oleh presiden

- D. Memiliki tujuan tertentu
- E. Memahami informasi dasar tentang siapa yang memegang kekuasaan dan bagaimana sebuah institusi bekerja
27. Pasal yang mengatur bahwa menteri – menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden adalah....
- A. Pasal 17 ayat (1)
- B. Pasal 17 ayat (2)
- C. Pasal 17 ayat (3)
- D. Pasal 18
- E. Pasal 13
28. Berdasarkan karakteristiknya, masyarakat politik berkedudukan sebagai masyarakat yang menjalankan penyelenggara kekuasaan negara maupun sebagai pengawas pelaksanaan kekuasaan negara, dalam bentuk institusi formal yang bertugas untuk melakukan pengawasan adalah
- A. BPK
- B. MA
- C. DPR
- D. MK
- E. Komisi Pemberantas Korupsi
29. Desentralisasi dalam prakteknya merupakan suatu sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memiliki beberapa kelemahan satu diantaranya adalah
- A. Mengurangi pertumpukan pekerjaan di pusat pemerintahan
- B. Memerlukan biaya yang besar dan sulit untuk memperoleh keseragaman dan kesederhanaan
- C. Hubungan yang harmonis dapat ditingkatkan antara pemerintah pusat dan daerah
- D. Dalam menghadapi permasalahan yang mendesak pemerintah daerah tidak perlu menunggu instruksi dari pemerintah pusat
- E. Struktur organisasi yang disentralisasikan merupakan pendelegasian wewenang dan memperingan manajemen pemerintah pusat
30. Pembentukan pemerintah daerah disesuaikan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal
- A. 18
- B. 19
- C. 20
- D. 25
- E. 26

1.b Kunci Jawaban Tes Kemampuan Awal PPKn

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	C	7.	A	13.	C	19.	B	25.	B
2.	E	8.	E	14.	B	20.	B	26.	E
3.	D	9.	A	15.	D	21.	D	27.	B
4.	A	10.	C	16.	B	22.	A	28.	C
5.	D	11.	D	17.	E	23.	C	29.	B
6.	E	12.	C	18.	D	24.	A	30.	A

Lampiran 3. Analisis Kesetaraan Nilai Tes Kemampuan Awal PPKn Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Denpasar

1. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	3.343	.072	1.612	64	.112	-.25000	.15508	-.05981	.55981
	Equal variances not assumed			1.612	63.445	.112	-.25000	.15508	-.05987	.55987

2. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	2.168	.146	.459	64	.648	.06818	.14853	-.22853	.36490
	Equal variances not assumed			.459	61.720	.648	.06818	.14853	-.22874	.36511

3. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 4

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	

Nilai Equal Pre variances Test assumed	5.866	.018	1.016	64	.313	.14394	.14168	-.13910	.42698
Equal variances not assumed			1.016	58.382	.314	.14394	.14168	-.13962	.42750

4. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 5

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	7.052	.010	.940	64	.351	.12879	.13701	-.14491	.40249
Equal variances not assumed			.940	55.130	.351	.12879	.13701	-.14576	.40334

5. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	2.692	.106	.052	64	.959	.00758	.14524	-.28258	.29773
Equal variances not assumed			.052	60.328	.959	.00758	.14524	-.28292	.29807

6. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	9.080	.004	.686	61	.495	.09470	.13806	-.18138	.37077
Equal variances not assumed			.702	52.691	.486	.09470	.13487	-.17586	.36525

7. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	3.142	.081	.411	61	.683	.06136	.14943	-.23745	.36017
Equal variances not assumed			.416	59.517	.679	.06136	.14762	-.23396	.35670

8. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X IPS 1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.177	.675	1.837	63	.071	.38636	.21029	-.03387	.80659
Equal variances not assumed			1.826	53.224	.073	.38636	.21161	-.03803	.81075

9. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 1 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	-------	---	------	----------------	-----------------

Nilai Pre Test	X MIPA 1	33	7.8864	.65875	.11467
	X IPS 2	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	.177	.675	1.837	63	.071	.38636	.21029	-.03387	.80659
	Equal variances not assumed			1.827	53.224	.073	-.38636	.21161	-.03803	.81075

10. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	.405	.527	-1.292	64	.201	-.18182	.14075	-.46300	.09937
	Equal variances not assumed			-1.292	63.360	.201	-.18182	.14075	-.46306	.09942

11. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 4

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	.021	.885	-.794	64	.430	-.1060	.13351	-.37277	.16065
	Equal variances not assumed			-.794	60.963	.430	-.1060	.19506	-.37303	.16090

12. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 5

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.016	.900	-.943	64	.343	-.12121	.12854	-.37799	.13557
Equal variances not assumed			-.943	58.069	.350	-.12121	.12854	-.37850	.13608

13. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.356	.553	-1.766	64	.082	-.24242	.13728	-.51667	.03183
Equal variances not assumed			-1.766	62.464	.082	-.24242	.13728	-.51680	.03196

14. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 7

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Nilai Equal Pre variances Test assumed	.143	.707	-1.206	61	.232	-.15530	.19946	-.41281	.10220
Equal variances not assumed			-1.230	55.372	.224	-.15530	.19506	-.40830	.09769

15. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.148	.702	-1.339	61	.186	-.18864	.14090	-.47038	.09311	
Equal variances not assumed			-1.349	60.732	.182	-.18864	.13980	-.46820	.09093	

16. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X IPS 1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Nilai Equal Pre variances Test assumed	2.461	.122	.666	63	.508	.13636	.20470	-.27269	.54542	
Equal variances not assumed			.661	50.267	.511	.13636	.20623	-.27780	.55053	

17. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 2 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 2	33	7.6364	.59978	.10441
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.056	.814	-1.288	61	.203	-.17197	.13355	-.43902	.09508
Equal variances not assumed			-1.307	58.429	.196	-.17197	.13161	-.43537	.09143

18. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439
	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.943	.335	.602	64	.549	.07576	.12583	-.17562	.32713
Equal variances not assumed			.602	63.007	.549	.07576	.12583	-.17569	.32721

19. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439
	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	1.103	.298	.503	64	.617	.06061	.12054	-.18021	.30142
Equal variances not assumed			.503	60.880	.617	.06061	.12054	-.18045	.30166

20. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	-------	---	------	----------------	-----------------

Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439
	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	.007	.934	-.467	64	.642	-.06061	.12983	-.31997	.19876
	Equal variances not assumed			-.467	63.791	.642	-.06061	.12983	-.31998	.19877

21. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 7

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	1.979	.165	.221	61	.826	.02652	.11996	-.21336	.26639
	Equal variances not assumed			.224	57.974	.823	.02652	.11811	-.20992	.26295

22. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai Pre Test	Equal variances assumed	.094	.760	-.051	61	.959	-.00682	.13289	-.27255	.25891
	Equal variances not assumed			-.051	60.930	.959	-.00682	.13249	-.27175	.25811

23. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X IPS 1

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439				
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	1.589	.212	1.594	63	.116	-.31818	.19962	-.08072	.71709
Equal variances not assumed			1.580	47.291	.121	-.31818	.20134	-.08680	.72316

24. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 3 dan X IPS 2

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 3	33	7.8182	.54225	.09439				
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.351	.556	.079	61	.937	.00985	.12507	-.24024	.25994
Equal variances not assumed			.080	60.226	.937	.00985	.12381	-.23780	.25750

25. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320				
	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Nilai Equal Pre variances Test assumed	.001	.970	-.135	64	.893	-.01515	.11200	-.23890	.20859
Equal variances not assumed			-.135	63.318	.893	-.01515	.11200	-.23894	.20864

26. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320
	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
	Nilai Equal Pre variances Test assumed	.904	.345	1.118	64	.268	-.13636	.12193	-.37996	.10723
Equal variances not assumed			1.118	63.699	.268	-.13636	.12193	-.37998	.10725	

27. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 7

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
	Nilai Equal Pre variances Test assumed	.090	.765	-0.446	61	.657	-.04924	.11046	-.27012	.17164
Equal variances not assumed			-0.450	60.293	.654	-.04924	.10938	-.26801	.16953	

28. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.448	.506	-.664	61	.509	-.08258	.12438	-.33129	.16614
Equal variances not assumed			-.662	59.480	.511	-.08258	.12476	-.33218	.16703

29. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X IPS 1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.17784
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.08320

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	3.217	.078	1.247	63	.217	.24242	.19441	-.14608	.63093
Equal variances not assumed			1.235	44.013	.223	.24242	.19634	-.15328	.63813

30. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 4 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 4	33	7.7424	.47797	.08320
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.276	.601	-.568	61	.572	-.06591	.11599	-.29784	.16602
Equal variances not assumed			-.571	60.992	.570	-.06591	.11551	-.29689	.16507

31. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	-------	---	------	----------------	-----------------

Nilai Pre Test	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497
	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	1.089	.301	-1.041	64	.302	-.12121	.11647	-.35389	.11147	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-1.041	62.175	.302	-.12121	.11647	-.35403	.11160	

32. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 7

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	.164	.687	-.329	61	.744	-.03409	.10376	-.24158	.17340	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-.330	60.998	.742	-.03409	.10325	-.24056	.17238	

33. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
	Lower	Upper								
Nilai Pre Test	.522	.473	-.569	61	.571	-.06742	.11847	-.30433	.16948	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-.565	57.100	.575	-.06742	.11943	-.30657	.17172	

34. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 5 dan X IPS 1

Group Statistics									
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497				
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	3.361	.071	1.349	63	.182	-.25758	.19093	-.12396	.63912
Equal variances not assumed			1.335	41.721	.189	-.25758	.19300	-.13199	.64714

35. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 5 dan X IPS 2

Group Statistics									
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 5	33	7.7576	.43068	.07497				
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.338	.563	-.463	61	.645	-.05076	.10973	-.26998	.16846
Equal variances not assumed			-.463	60.194	.645	-.05076	.10973	-.27024	.16872

36. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7

Group Statistics									
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Nilai Pre Test	X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914				
	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Nilai Equal Pre variances Test assumed	2.093	.153	.755	61	.453	.08712	.11545	-.14373	.31797
Equal variances not assumed			.765	59.193	.448	.08712	.11396	-.14089	.31513

37. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 6 dan X MIPA 8

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914
X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.060	.807	.418	61	.678	.05379	.12883	-.20382	.31139	
Equal variances not assumed			.418	60.496	.678	.05379	.12879	-.20379	.31137	

38. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 6 dan X IPS 1

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914
X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
Nilai Equal Pre variances Test assumed	1.763	.189	1.922	63	.059	.37879	.19711	-.01510	.77268	
Equal variances not assumed			1.904	45.735	.063	.37879	.19893	-.02170	.77928	

39. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 6 dan X IPS 2

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test X MIPA 6	33	7.8788	.51205	.08914
X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	.305	.583	.583	61	.562	.07045	.12075	-.17099	.31190
Equal variances not assumed			.588	60.802	.559	.07045	.11986	-.16923	.31014

40. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 7 dan X MIPA 8

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100
	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	1.193	.279	-.285	58	.777	-.03333	.11697	-.26748	.20082
Equal variances not assumed			-.285	54.242	.777	-.03333	.11697	-.26783	.20116

41. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 7 dan X IPS 1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	3.752	.057	1.487	60	.142	.29167	.19619	-.10078	.68411
Equal variances not assumed			1.523	40.567	.135	.29167	.19149	-.09518	.67852

42. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 7 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
--	-------	---	------	----------------	-----------------

Nilai Pre Test	X MIPA 7	30	7.7917	.38887	.07100
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Nilai Pre Test	1.126	.293	-.156	58	.877	-.01667	.10705	-.23096	.19763	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-.156	57.172	.877	-.01667	.10705	-.23103	.19769	

43. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 8 dan X IPS 1

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296
	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Nilai Pre Test	1.912	.172	1.588	60	.117	.32500	.20461	-.08428	.73428	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			1.620	46.541	.112	-.32500	.20067	-.07881	.72881	

44. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X MIPA 8 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X MIPA 8	30	7.8250	.50918	.09296
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Nilai Pre Test	.062	.804	.136	58	.892	.01667	.12273	-.22900	.26233	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			.136	56.764	.892	.01667	.12273	-.22911	.26245	

45. Hasil Uji-t Kemampuan Awal PPKn Siswa untuk Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre Test	X IPS 1	32	7.5000	1.00603	.17784
	X IPS 2	30	7.8083	.43886	.08013

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal Pre variances Test assumed	2.396	.127	-1.546	60	.127	-.30833	.19946	-.70731	.09064
			-1.581	42.970	.121	-.30833	.19506	-.70172	.08505

Adapun hasil uji-t dari 28 pasang kelas tersebut dapat diringkas seperti pada tabel berikut.

No	Pasangan Kelas	Nilai Sig. (Levene's test)	Nilai Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2	0,072	0,112	Setara
2.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3	0,146	0,648	Setara
3.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 4	0,018	0,313	Setara
4.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 5	0,010	0,351	Setara
5.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 6	0,106	0,959	Setara
6.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7	0,004	0,495	Setara
7.	Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 8	0,081	0,683	Setara
8.	Kelas X MIPA 1 dan X IPS 1	0,675	0,041	Tak Setara
9.	Kelas X MIPA 1 dan X IPS 2	0,675	0,071	Setara
10.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3	0,527	0,201	Setara
11.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 4	0,885	0,430	Setara
12.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 5	0,9	0,343	Setara
13.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 6	0,553	0,082	Setara
14.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 7	0,707	0,232	Setara
15.	Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 8	0,702	0,186	Setara
16.	Kelas X MIPA 2 dan X IPS 1	0,122	0,508	Setara
17.	Kelas X MIPA 2 dan X IPS 2	0,814	0,203	Setara
18.	Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4	0,335	0,549	Setara
19.	Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5	0,298	0,617	Setara

20.	Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 6	0,934	0,642	Setara
21.	Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 7	0,165	0,826	Setara
22.	Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 8	0,76	0,959	Setara
23.	Kelas X MIPA 3 dan X IPS 1	0,212	0,116	Setara
24.	Kelas X MIPA 3 dan X IPS 2	0,556	0,937	Setara
25.	Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5	0,970	0,893	Setara
26.	Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 6	0,345	0,268	Setara
27.	Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 7	0,765	0,657	Setara
28.	Kelas X MIPA 4 dan X MIPA 8	0,506	0,509	Setara
29.	Kelas X MIPA 4 dan X IPS 1	0,048	0,217	Setara
30.	Kelas X MIPA 4 dan X IPS 2	0,601	0,572	Setara
31.	Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6	0,301	0,302	Setara
32.	Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 7	0,687	0,744	Setara
33.	Kelas X MIPA 5 dan X MIPA 8	0,473	0,571	Setara
34.	Kelas X MIPA 5 dan X IPS 1	0,71	0,182	Setara
35.	Kelas X MIPA 5 dan X IPS 2	0,563	0,645	Setara
36.	Kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7	0,153	0,453	Setara
37.	Kelas X MIPA 6 dan X MIPA 8	0,807	0,678	Setara
38.	Kelas X MIPA 6 dan X IPS 1	0,189	0,049	Tak Setara
39.	Kelas X MIPA 6 dan X IPS 2	0,583	0,562	Setara
40.	Kelas X MIPA 7 dan X MIPA 8	0,279	0,777	Setara
41.	Kelas X MIPA 7 dan X IPS 1	0,047	0,142	Setara
42.	Kelas X MIPA 7 dan X IPS 2	0,293	0,877	Setara
43.	Kelas X MIPA 8 dan X IPS 1	0,172	0,117	Setara
44.	Kelas X MIPA 8 dan X IPS 2	0,804	0,892	Setara
45.	Kelas X IPS 1 dan X IPS 2	0,127	0,127	Setara

Lampiran 4. Pengkodean Siswa Kelompok Eksperimen (Kelas X MIPA 3) dan Siswa Kelompok Kontrol (Kelas X MIPA 6) SMA Negeri 4 Denpasar

Kelas X MIPA 3 (Kelompok Eksperimen)

Kelas X MIPA 6 (Kelompok Kontrol)

No	Nama Siswa	Kode
1.	Amalia Kholifatul Azizah	SE01
2.	Anak Agung Gde Darma P.	SE02
3.	Anak Agung Istri Dwi Sarasmita	SE03
4.	Ayling Lie Pannadewi	SE04
5.	Ayutri Pratyaswari	SE05
6.	Dewa Ayu Praba Maheswari	SE06
7.	Gautama	SE07
8.	I Gede Ananta Pradnya P.	SE08
9.	I Gede Arya Wiguna	SE09
10.	I Gusti Agung Gupta Prabawa Kepakisan R S.	SE10
11.	I Gusti Ayu Jingga	SE11
12.	I Gusti Ayu Riescha Rahardya Ishwara	SE12
13.	I Gusti Bagus Ngurah Nayaka Prayoga	SE13
14.	I Komang Ardhika Gunawan	SE14
15.	I Putu Fardeen Bagus Mahottama	SE15
16.	I Putu Kesawa Partha	SE16
17.	Kadek Kesya Putri Wismana	SE17
18.	Kadek Valerina Kitana Sanjaya	SE18
19.	Krisnaditya Dwi Raharja	SE19
20.	Lelly Erlita	SE20
21.	Made Bramastya Nugraha Teja Kusuma Mulyawan	SE21
22.	Made Buchik Bagus Aldhi Permana	SE22
23.	Made Gianni Kania Dewi	SE23
24.	Made Jeanha Restu Premahita	SE24
25.	Made Shierra Cintaluhur Artha	SE25
26.	Mahartha Gemilang	SE26
27.	Ni Kadek Galuh Feby Utami	SE27
28.	Putu Adrian Mahadi Wibawa	SE28
29.	Putu Candra Eliantari	SE29
30.	Putu Rendi Wira Darma	SE30
31.	Putu Rizki Eka Wibawa	SE31
32.	Putu Satria Yoga Abimanyu	SE32
33.	Steve Evan Kurniawan	SE33

No	Nama Siswa	Kode
1.	Amelia Andy Putri	SK01
2.	Anak Agung Ngurah Kesawa Putra D.	SK02
3.	Angga Prayoga Hadytia	SK03
4.	Calvin Keliando Munthe	SK04
5.	Danang Rizky Ad'ha	SK05
6.	Denisse Carmelita	SK06
7.	Dewa Ayu Diah Artika Dewi	SK07
8.	Gusti Putu Ngurah Rama Prasetya	SK08
9.	Hanif Zenith Setiawan	SK09
10.	I Gede Ari Aditya	SK10
11.	I Gede Tegar Artha Wiguna	SK11
12.	I Gede Wisnu Juliarta	SK12
13.	I Gst Agung Ayu Gita Pradnyaswari Mantara	SK13
14.	I Gusti Agung Mas Putri Anggita	SK14
15.	I Gusti Agung Ngurah Bagus Dhiva Citrajaya	SK15
16.	I Gusti Ngurah Aryana Putra	SK16
17.	I Made Gede Bramasna Manikan	SK17
18.	I Made Susila Sastra Dharma	SK18
19.	I Made Widya Prasatya	SK19
20.	I Nyoman Darma Yasa	SK20
21.	I Putu Ananta Pramudita	SK21
22.	I Wayan Adhi Pratama Putra Zega	SK22
23.	Kadek Anindya Ezra Sumardika	SK23
24.	Kadek Febiyanti	SK24
25.	Komang Andika Yoga Prasetya	SK25
26.	Made Ayu Nadya Dwijayanti Putri	SK26
27.	Made Pavitra Sedana Adiyasa	SK27
28.	Mareta Chantika Gusyaifa	SK28
29.	Najma Fawnia Anandita	SK29
30.	Ni Komang Masyanda S.	SK30
31.	Putu Purnama Nugraha	SK31
32.	Richard Adrian Pradnyana	SK32
33.	Yosua Ferdinand Nanuwasa	SK33

Lampiran 5. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis yang Diuji Cobakan

5.a Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis yang akan Diuji Cobakan

Variabel	Indikator	Aspek
Keterampilan Berfikir Kritis	Mengidentifikasi Kebhinekaan Bangsa Indonesia	Mampu menjelaskan makna Kebhinekaan Bangsa Indonesia
	Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.	Mampu mendefinisikan pengertian dari Integrasi Nasional.
	Mengidentifikasi Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional.	Mampu menganalisis Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional
	Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI.	Mampu menganalisis usaha mengantisipasi tantangan dalam menjaga NKRI.
	Membangkitkan kesadaran warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

5.b Rubrik Penskoran Tes Keterampilan Berpikir Kritis yang akan Diuji Cobakan

Deskriptor	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik. • Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik didukung oleh alasan yang kuat, benar serta argumen jelas. • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu. • Tata bahasa baik dan benar. 	5
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar dan jelas namun kurang spesifik. • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas namun kurang spesifik. • Alur berpikir baik sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu. • Tata bahasa baik dan benar namun ada kesalahan kecil. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas. • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun, terdapat alasan dan argumen yang tidak jelas. • Alur berpikir cukup baik namun, sebagian kecil konsep saling berkaitan. • Tata bahasa cukup baik namun, ada kesalahan pada ejaan. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan bahkan meragukan. • Uraian jawaban tidak mendukung. • Alur berpikir kurang baik bahkan konsep tidak saling berkaitan. • Tata bahasa baik namun, kalimat tidak lengkap. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi. • Alasan tidak benar. • Alur berfikir tidak baik. • Tata bahasa tidak baik. 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menuliskan jawaban atau jawaban benar-benar salah. 	0

5.c Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis yang Diuji Cobakan

Indikator 1: Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia.

1. Kebhinnekaan atau keragaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang kehidupan terutama suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa daerah dari masyarakat yang majemuk namun keberagaman harus kita sikapi. Apa makna yang terkandung dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika pada bangsa yang majemuk?
2. Pancasila mampu menjadi landasan dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang majemuk baik dari segi agama, etnis, ras, bahasa, golongan dan kepentingan. Pancasila mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia yang sangat majemuk. Oleh karena itu, upaya untuk terus mempertebal keyakinan terhadap pentingnya Pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia harus menjadi keyakinan dari setiap manusia Indonesia. Identifikasilah Sila dari Pancasila yang berkaitan erat dengan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

Indikator 2: Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.

3. Di Indonesia istilah integrasi masih sering disamakan dengan istilah pembauran atau asimilasi, padahal kedua istilah tersebut memiliki perbedaan. Integrasi diartikan dengan integrasi kebudayaan, integrasi sosial, dan pluralisme sosial. Sementara pembauran dapat berarti penyesuaian antara dua atau lebih kebudayaan mengenai beberapa unsur kebudayaan (cultural trait) mereka yang berbeda atau bertentangan, agar dapat dibentuk menjadi suatu sistem kebudayaan yang selaras. Identifikasilah apa yang dimaksud dengan integrasi nasional pada bangsa Indonesia!
4. Kebhinnekaan atau keragaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang kehidupan terutama suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa dari masyarakat yang majemuk. Apakah makna dari integrasi nasional dalam pembentuk persatuan dan kesatuan bangsa?

Indikator 3: Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional.

5. Unsur-unsur sosial budaya seperti sifat kekeluargaan, jiwa gotong royong dan musyawarah mufakat. Ketiga unsur tersebut merupakan sifat pokok bangsa Indonesia yang dituntut oleh asas kemanusiaan dan kebudayaan. Identifikasilah prinsip yang harus kita hayati serta kita amalkan dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!
6. Bangsa Indonesia sudah berabad-abad hidup dalam kebersamaan dengan keberagaman. Perbedaan merupakan modal bagi para leluhur untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa dan negara yang besar. Mengapa perbedaan yang begitu plural dapat terikat menjadi satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yang akhirnya menghasilkan integrasi nasional?

Indikator 4: Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI.

7. Politik mengandung makna kekuasaan (pemerintahan). Ketahanan pada aspek politik diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan politik yang berisi keuletan, ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang datang dari luar maupun dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung. Apa saja bentuk tantangan bagi bangsa Indonesia dalam menjaga kedaulatan NKRI yang datang dari luar khususnya dengan negara perbatasan?
8. Adakalanya persatuan dan kesatuan begitu kokoh tetapi ada juga masa ketika persatuan dan kesatuan tersebut mendapat ujian. Ancaman maupun tantangan yang datang dapat membahayakan integrasi nasional pada masyarakat majemuk. Pada masa saat ini kemajuan teknologi tidak dipungkiri menjadi tantangan terbesar bagi suatu bangsa dalam menjaga keutuhan bangsa dan negaranya. Tantangan apa saja yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini demi menjaga keutuhan NKRI?

Indikator 5: Membangkitkan kesadaran warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

9. Hal yang harus kita tanggulangi dalam rangka mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ancaman. Ancaman bisa datang dari luar maupun dalam negeri yang bertujuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah maupun keselamatan segenap bangsa. Bagaimanakah sikap dan prilaku anda sebagai siswa sekaligus warga negara RI dalam turut serta menjaga keutuhan NKRI?
10. Adanya internet mempermudah seseorang mengakses dan mengupload berbagai informasi. Akhir-akhir ini di media sosial sangat marak terjadi penyebaran informasi yang mengandung unsur kebencian dan juga penyebaran berita bohong (hoax). Bila kita langsung saja menelan mentah-mentah informasi tersebut maka akan menimbulkan ancaman pada persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Bagaimanakah pandangan anda terhadap hal tersebut dan upaya apa yang dapat dilakukan demi menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia?

Lampiran 6. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Hasil Belajar PPKn yang Diuji Cobakan

6.a Kisi-kisi Tes Hasil Belajar PPKn yang Diuji Cobakan

KI	KD	Indikator	Kriteria Kognitif						Jml
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.5 Mengemban ngkan nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	3.5.1 Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia			√				7
		3.5.2 Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.				√			6
		3.5.3 Mengidentifikasi Faktor-faktor Pem- bentuk Integrasi Nasional.				√			6
		3.5.4 Menganalisis tantangan dalam menjagakeutuhan NKRI.					√		6
		3.5.5 Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.						√	5
Jumlah			30 Soal						

6.b Instrumen Tes Hasil Belajar PPKn yang Diuji Cobakan

Indikator 1: Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia

1. Lewat ajaran Bhinneka Tunggal Ika pada jaman kerajaan Majapahit telah menanamkan adanya pemahaman tentang
 - A. Toleransi beragama
 - B. Kemajemukan
 - C. Kesetiakawanan sosial
 - D. Kebersamaan
2. Kehidupan yang harmonis antar pemeluk agama melalui ajaran Bhinneka Tunggal Ika pada jaman Kerajaan Majapahit menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan diakui dunia. Agama yang dimaksud pada jaman Kerajaan Majapahit adalah
 - A. Hindu dan Budha
 - B. Islam dan Budha
 - C. Hindu dan Ciwa
 - D. Budha dan Katolik
3. Sila Pancasila yang berkaitan erat dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah
 - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
4. Bhinneka tunggal Ika mempunyai makna
 - A. Persatuan dan kesatuan bangsa
 - B. Satu itu berasal dari sesuatu yang jamak
 - C. Walau berbeda tetapi tetap satu jua
 - D. Satu itu tunggal
5. Suatu kondisi dalam kehidupan masyarakat yang terdapat perbedaan diberbagai bidang seperti ras, agama, suku dan adat disebut....
 - A. Kehinnekaan
 - B. Integrasi Nasional
 - C. Disitegrasi Nasional
 - D. Persatuan
6. Keberadaan bahasa daerah dalam masyarakat Indonesia semakin memperkaya budaya Indonesia yang majemuk namun untuk tetap dapat mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa maka ditetapkanlah bahasa negara dalam UUD 1945 dengan tetap mempertahankan bahasa daerah masing-masing yaitu...
 - A. Pasal 36a UUD 1945
 - B. Pasal 36 UUD 1945
 - C. Pasal 36b UUD1945
 - D. Pasal 36c UUD 1945
7. Empat pilar kebangsaan yang menjadi konsensus nasional dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa yang plural dan multikultural adalah....
 - A. Bahasa nasional
 - B. Lagu kebangsaan
 - C. Bhinneka Tunggal Ika
 - D. Bendera kebangsaan

Indikator 2: Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.

8. Integrasi nasional adalah
 - A. Bersatunya berbagai bangsa dalam wadah organisasi
 - B. Penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh dalam satu bangsa
 - C. Menyatukan semua kepentingan masyarakat yang banyak jumlahnya menjadi satu kepentingan bersama suatu bangsa
 - D. Menyatunya berbagai perbedaan demi keutuhan bangsa
9. Integrasi nasional sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia dalam wadah negara Kesatuan Indonesia karena
 - A. Bangsa pluralis
 - B. Bangsa yang mendiami banyak pulau
 - C. Bangsa yang suka bekerja keras
 - D. Bangsa mendiami negara yang berada di dua samudra dan dua benua
10. Berdasarkan kewilayahannya negara Indonesia yang terdiri dari daratan maupun lautan memiliki identitas sebagai negara maritim dan agraris, penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional tersebut dikenal dengan istilah...
 - A. Integrasi nasional secara politis
 - B. Integrasi nasional
 - C. Multikulturalisme
 - D. Integrasi nasional secara antropologis
11. Di bawah ini yang merupakan faktor pendukung tercapainya integrasi nasional adalah
 - A. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia
 - B. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - C. Adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, bahasa dan tanah air Indonesia
 - D. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
12. Keragaman suku bangsa, agama, bahasa daerah, adat istiadat dan budaya yang diwarisi oleh bangsa Indonesia dalam sejarah mengharuskan bangsa Indonesia bersatu, hal ini sesuai dengan tujuan negara Indonesia seperti berikut
 - A. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - B. Memajukan kesejahteraan bangsa
 - C. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - D. Ikut melaksanakan ketertiban dunia
13. Integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu “integrasi” dan “nasional” artinya menyatupadukan, menggabungkan, mempersatukan. Dalam kamus Bahasa Indonesia, integrasi nasional memiliki arti politis dan antropologis. Integrasi nasional secara antropologis berarti....
 - A. Bersatunya berbagai bangsa dalam wadah organisasi
 - B. Penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh dalam satu bangsa
 - C. Menyatunya berbagai perbedaan demi keutuhan bangsa

- D. Penyesuaan diantara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat

Indikator 3: Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional.

14. Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional adalah
- A. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - B. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas dan toleransi keagamaan yang kuat
 - C. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
 - D. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika
15. Senjata ampuh untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa yang plural dan multikultur adalah
- A. Angkatan bersenjata yang tangguh dan terlatih
 - B. Seluruh rakyat Indonesia telah tersejahterakan hidupnya
 - C. Memegang teguh semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam segala aspek kehidupan
 - D. Menumbuhkan sikap toleransi
16. Mengantisipasi hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan diantaranya dapat dilakukan dengan cara
- A. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
 - B. Studi banding ke negara lain yang memiliki masyarakat pluralisme
 - C. Memperkuat angkatan bersenjata untuk mengantisipasi serangan negara lain
 - D. Mendukung setiap gerakan yang mau mendirikan negara baru
17. Faktor-faktor penghambat integrasi nasional diantaranya adalah....
- A. Masyarakat Indonesia yang heterogen (beraneka ragam) dalam faktor-faktor kesukubangsaan dengan masing-masing kebudayaan daerahnya, bahasa daerah dan agama yang dianut.
 - B. Sulitnya memberikan pemahaman tentang integrasi nasional terhadap masyarakat.
 - C. Terlalu banyaknya masyarakat miskin di Indonesia.
 - D. Sulitnya mendapatkan lapangan kerja di Indonesia sehingga banyak menjadi TKI.
18. Berikut ini yang merupakan faktor pendorong dari terbentuknya integrasi nasional adalah....
- A. Adanya paham etnosentrisme diantara beberapa suku dan etnis pada masyarakat
 - B. Letak Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau yang memiliki karakteristik yang berbeda
 - C. Masyarakat Indonesia yang heterogen dalam faktor kesukubangsaan dengan masing-masing kebudayaan daerahnya
 - D. Pengembangan budaya gotong royong yang merupakan ciri khas kepribadian bangsa Indonesia secara turun temurun
19. Pembangunan nasional diharapkan dapat menghasilkan kemajuan bagi bangsa dan negara Indonesia di berbagai bidang kehidupan. Sehingga dapat dijadikan sebagai landasan yang kuat dalam upaya mencapai tujuan nasional masyarakat Indonesia yaitu....
- A. Aman, tentram, dan damai yang berlandaskan Pancasila

- B. Aman, damai, tentram dan sejahtera dalam tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila
- C. Mandiri dalam suasana tentram dan sejahtera secara lahir batin yang berlandaskan Pancasila
- D. Maju dan mandiri dalam tata kehidupan masyarakat yang tentram serta sejahtera secara lahir batin dengan berlandaskan Pancasila

Indikator 4: Menganalisis Tantangan dalam Menjaga Keutuhan NKRI.

20. Masyarakat yang plural merupakan belati bermata ganda baik sebagai rahmat maupun sebagai kutukan, sebagai rahmat maksudnya
 - A. Dapat menarik banyak wisatawan mancanegara untuk menyaksikan kemajemukan kehidupan suku-suku bangsa Indonesia
 - B. Menjadi kebanggaan karena memiliki beragam suku
 - C. Adanya keunikan di tiap suku bangsa untuk menampilkan kebudayaan daerah
 - D. Keberanian untuk menerima perbedaan dengan sikap toleransi yang tinggi
21. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga negara. Bentuk ancaman terhadap negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman di bidang militer. Hal yang termasuk ancaman di bidang militer yaitu....
 - A. Banyaknya tindakan korupsi
 - B. Agresi, spionase, dan sabotase
 - C. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
 - D. Penangkapan ikan di laut secara ilegal
22. Ancaman pasca reformasi berbagai bentuk kekerasan telah terjadi diberbagai tempat dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia, kondisi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari ribuan kebudayaan dan tersebar diribuan pulau dengan perbedaan yang ekstrem, isu yang paling rentan adalah yang terkait dengan masalah
 - A. Etnis dan agama
 - B. Kemiskinan
 - C. Kecurangan dalam pemilu
 - D. Pemekaran wilayah desa, kabupaten dan provinsi
23. Ancaman dalam bentuk agresi dari luar relatif kecil, namun potensi ancaman dari luar tampaknya lebih berbentuk upaya menghancurkan moral dan budaya bangsa melalui....
 - A. Pelarangan warga negara asing berkunjung sebagai wisatawan ke Indonesia
 - B. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
 - C. Membanjirnya mobil dan pakaian bekas ke Indonesia
 - D. Berbagai kegiatan kebudayaan asing yang merusak moral bangsa Indonesia
24. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga negara. Bentuk ancaman terhadap negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman di bidang militer. Hal yang termasuk ancaman di bidang militer yaitu....
 - A. Perdagangan narkoba
 - B. Agresi, spionase, dan sabotase

- C. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
 - D. Penangkapan ikan di laut secara ilegal
25. Potensi yang dihadapi Negara Kesatuan Republik Indonesia dari dalam negeri yang mengarah kepada kehancuran kesatuan negara Republik Indonesia adalah ...
- A. Banyak adanya pengemis dan gelandangan yang mengganggu pengguna jalan
 - B. Banyaknya anggota masyarakat yang masih hidupnya berada di kolong jembatan terutama di kota-kota besar
 - C. Banyaknya pengguna narkoba sehingga presiden joko widodo menjadikan indonesia darurat narkoba
 - D. Disintegrasi bangsa, melalui gerakan-gerakan separatis berdasarkan sentimen kesukuan atau pemberontakan akibat ketidakpuasan daerah terhadap kebijakan pemerintah pusat

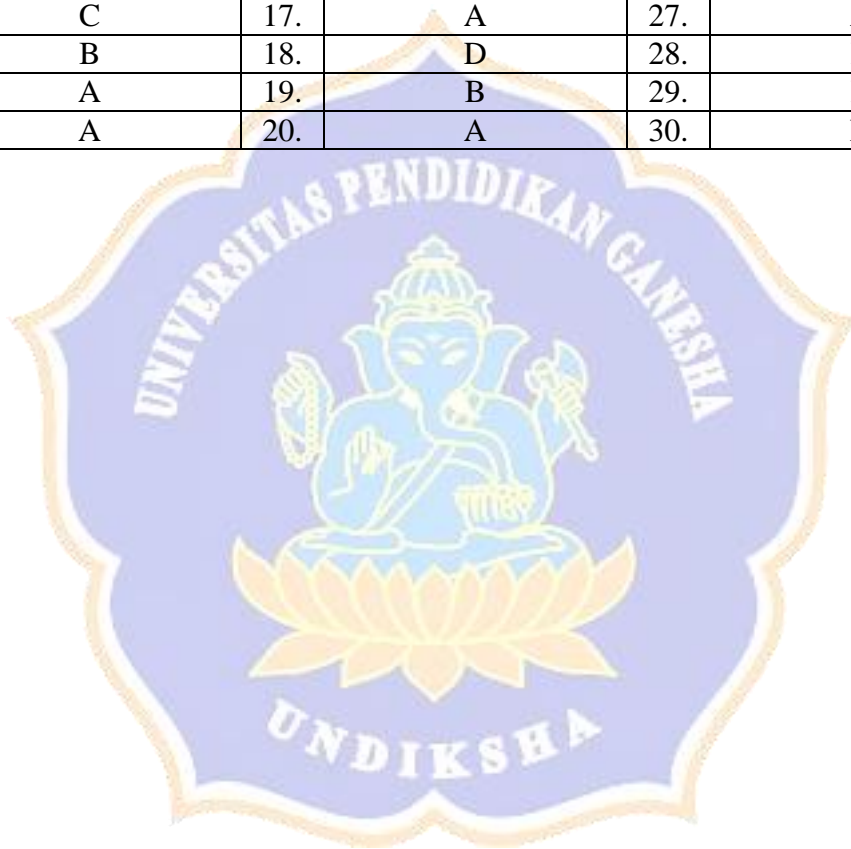
Indikator 5: Menunjukkan Peran Serta Warga Negara dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa.

26. Untuk tetap menjaga keutuhan bangsa dan negara maka langkah baik yang harus kita lakukan adalah
- A. Menjaga keutuhan suku bangsa masing-masing
 - B. Menjaga kelestarian budaya daerah masing-masing
 - C. Mentaati dan meyakini ajaran agama masing-masing
 - D. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
27. Peran serta akan timbul pada masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi bangsa jika kita memiliki kesadaran sikap yang tumbuh
- A. Dari kemauan diri yang dilandasi hati ikhlas tanpa ada tekanan dari luar
 - B. Karena adanya janji dari penguasa
 - C. Karena adanya ancaman
 - D. Karena adanya tekanan pihak militer
28. Semua potensi ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri dapat diatasi dengan meningkatkan ketahanan nasional melalui berbagai cara, antara lain : ...
- A. Sebagai siswa belajar dengan tekun dan rajin
 - B. Hormati bapak dan ibu guru yang menanamkan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan
 - C. Jaga keutuhan dan keharmonisan di sekitar tempat tinggal
 - D. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan spiritual sejak dini
29. Tidak dipungkiri keanekaragaman berbagai aspek kehidupan seperti keragaman suku bangsa, agama, bahasa daerah, adat istiadat dan budaya yang diwarisi oleh bangsa Indonesia dalam sejarah mengharuskan bangsa indonesia bersatu. Jika terjadi benturan atau konflik maka langkah yang harus dilakukan adalah
- A. Dengan demonstrasi memecahkan masalah
 - B. Melalui musyawarah penuh kekeluargaan untuk keutuhan bangsa
 - C. Menyelesaikannya dengan jalur hukum
 - D. Menyerang dan menghancurkan pihak yang diajak bertikai
30. Berikut ini yang merupakan contoh nyata peran serta masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional adalah....
- A. Membangkitkan semangat kelompok yang seagama

- B. Mengutamakan kepentingan keluarga dari pada kepentingan lingkungan
- C. Bersedia untuk menjaga keutuhan negara apabila mendapat imbalan
- D. Membangun kesadaran pentingnya integrasi dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

6.c Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar PPKn yang Diuji Cobakan

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	A	21.	B
2.	A	12.	A	22.	A
3.	C	13.	B	23.	D
4.	C	14.	B	24.	B
5.	A	15.	C	25.	D
6.	B	16.	A	26.	D
7.	C	17.	A	27.	A
8.	B	18.	D	28.	B
9.	A	19.	B	29.	B
10.	A	20.	A	30.	D



Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis

7.a Hasil Uji Validitas Isi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan validitas isi tes meliputi:

1. Memilih dua pakar yang akan diminta untuk menilai instrumen tes dan memberikan instrumen tes yang akan dinilai lengkap dengan lembar penilaian.
2. Penilaian terhadap instrumen tes menggunakan rentang skala 1 – 2 – 3 – 4
3. Mentabulasi hasil penilaian para pakar ke dalam bentuk matriks tabulasi silang (2×2), seperti tampak pada gambar berikut.
4. Menentukan tingkat validitas isi menggunakan kategori validitas yang telah ditentukan. Selanjutnya, untuk matriks tabulasi silang (2×2) hasil penilaian para pakar dapat dilihat pada tabel berikut.

Penilai 1 \n Penilai 2	Kurang Relevan (skor 1 – 2)	Sangat Relevan (skor 3 – 4)
Kurang Relevan (skor 1 – 2)	A	B
Sangat Relevan (skor 3 – 4)	C	20

Sehingga, tingkat Validitas Isi (VI) instrumen tes keterampilan berpikir kritis adalah :

$$\text{Validitas Isi (VI)} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1$$

Berdasarkan nilai validitas isi (VI) yang diperoleh maka validitas isi instrumen tes keterampilan berpikir kritis dapat dikatakan sangat tinggi.

7.b Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan validitas butir soal meliputi :

1. Memberikan skor pada setiap jawaban siswa dan menghitung jumlah skor yang diperoleh.
2. Menentukan banyak sampel (N). Skor tiap butir soal pada setiap siswa merupakan nilai X, skor total dari setiap siswa merupakan nilai Y dan menentukan hasil kali X dan Y (XY).
3. Menentukan kuadrat dari skor tiap-tiap butir soal (X^2) dan kuadrat dari skor total (Y^2).
4. Menentukan jumlah dari skor tiap butir soal (ΣX), kuadrat dari jumlah skor tiap butir soal (ΣX^2), jumlah dari skor total (ΣY) dan kuadrat dari jumlah skor total (ΣY^2).
5. Menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus *korelasi product-moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

6. Menentukan tingkat validitas butir soal berdasarkan kategori validitas yang ditentukan.

Adapun hasil analisis uji validitas tes yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Kode Siswa	Nomor Soal										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S1	5	1	4	1	0	2	1	1	1	2	18	324
S2	2	2	1	2	3	2	5	2	3	4	26	676
S3	1	5	4	5	3	2	2	2	0	1	25	625
S4	2	3	0	1	1	5	1	3	1	4	21	441
S5	4	1	1	4	3	0	5	1	3	0	22	484
S6	0	4	4	1	3	5	3	2	0	1	23	529
S7	0	4	5	1	4	1	1	2	1	3	22	484
S8	0	1	4	0	3	2	4	1	4	1	20	400
S9	5	4	1	2	2	0	4	5	4	3	30	900
S10	3	3	4	0	5	1	1	4	5	0	26	676
S11	5	3	3	5	5	0	5	2	3	2	33	1.089
S12	1	3	0	2	0	0	1	4	5	3	19	361
S13	5	3	4	2	3	0	2	1	4	0	24	576
S14	5	3	1	0	0	5	1	4	5	5	29	841
S15	1	5	5	3	5	1	2	4	5	2	33	1.089
S16	4	3	2	1	1	4	3	3	1	3	25	625
S17	4	3	0	5	2	5	1	3	2	2	27	729
S18	4	5	1	0	4	5	3	3	3	2	30	900
S19	3	1	3	5	2	1	2	4	3	0	24	576
S20	2	5	2	2	0	5	5	0	0	0	21	441
S21	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	23	529
S22	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	25	625
S23	2	1	1	1	3	3	2	3	1	2	19	361
S24	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45	2.025
S25	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	23	529
S26	2	4	2	5	4	4	5	2	3	3	34	1.156
S27	3	3	2	5	5	2	2	2	2	5	31	961
S28	1	1	3	3	5	2	1	1	4	1	22	484
S29	5	3	4	4	1	5	1	1	4	5	33	1.089
S30	3	4	1	2	0	2	1	3	2	3	21	441
S31	1	3	3	2	1	3	1	2	1	2	19	361
S32	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	15	225
S33	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	20	400
S34	1	2	1	2	1	3	3	1	2	2	18	324
S35	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	44	1.936
ΣX	94	101	83	83	89	91	86	88	93	82	890	24.212
ΣX ²	344	353	275	287	317	339	292	276	331	274	Σ Y	Σ Y ²
ΣXY	2.579	2.741	2.220	2.273	2.445	2.423	2.359	2.355	2.558	2.259		
N.ΣXY - ΣX.ΣY	6.605	6.045	3.830	5.685	6.365	3.815	6.025	4.105	6.760	6.085		
NΣX ² - (ΣX) ²	3.204	2.154	2.736	3.156	3.174	3.584	2.824	1.916	2.936	2.866		
NΣY ² - (ΣY) ²	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320	55.320		
SQRT	13.313	10.916	12.303	13.213	13.251	14.081	12.499	10.295	12.744	12.592		
rx _{xy} hit	0,4961	0,5538	0,3113	0,4303	0,4803	0,2709	0,4820	0,3987	0,5304	0,4833		
rx _{xy} tabel	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340	0,3340		
simpulan	valid	valid	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid		

Berdasarkan hasil analisis uji validitas butir soal tes keterampilan berpikir kritis yang diuji cobakan, terdapat 2 butir soal yang tidak valid dari keseluruhan 10 butir soal yang diuji.

7.c Hasil Uji Reliabilitas Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan reliabilitas tes meliputi :

1. Setelah menentukan validitas butir soal tes, soal-soal yang telah dinyatakan valid akan diambil dan ditempatkan pada halaman baru lengkap dengan nilai-nilai yang diperoleh.
2. Menentukan skor total (Y) dan skor tiap butir soal (X).
3. Menentukan varian total (s_t^2) dan jumlah varian skor tiap butir soal ($\sum s_i^2$).
4. Menentukan derajat reliabilitas tes keterampilan berpikir kritis ($r_{1.1}$) dengan menggunakan

$$\text{rumus Alpha Cronbach yaitu : } r_{1.1} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

5. Menentukan tingkat reliabilitas butir soal berdasarkan kategori reliabilitas yang ditentukan

Adapun hasil analisis uji reliabilitas tes yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut

Kode Siswa	Nomor Soal								Y	Y^2
	1	2	4	5	7	8	9	10		
S1	5	1	1	0	1	1	1	2	12	144
S2	2	2	2	3	5	2	3	4	23	529
S3	1	5	5	3	2	2	0	1	19	361
S4	2	3	1	1	1	3	1	4	16	256
S5	4	1	4	3	5	1	3	0	21	441
S6	0	4	1	3	3	2	0	1	14	196
S7	0	4	1	4	1	2	1	3	16	256
S8	0	1	0	3	4	1	4	1	14	196
S9	5	4	2	2	4	5	4	3	29	841
S10	3	3	0	5	1	4	5	0	21	441
S11	5	3	5	5	5	2	3	4	32	1.024
S12	1	3	2	0	1	4	5	3	19	361
S13	5	3	2	3	2	1	4	0	20	400
S14	5	3	0	0	1	4	5	5	23	529
S15	1	5	3	5	2	4	5	2	27	729
S16	4	3	1	1	3	3	1	3	19	361
S17	4	3	5	2	1	3	2	2	22	484
S18	4	5	3	4	3	3	3	2	27	729
S19	3	1	5	2	2	4	3	0	20	400
S20	2	5	2	0	5	0	0	0	14	196
S21	3	2	3	2	2	3	2	2	19	361
S22	2	3	3	3	2	1	3	2	19	361
S23	2	1	1	3	2	3	1	2	15	225
S24	5	4	4	4	5	5	5	5	37	1.369
S25	3	2	1	3	2	3	2	1	17	289
S26	2	4	5	4	5	2	3	3	28	784
S27	3	3	5	5	2	3	2	5	28	784
S28	1	1	3	5	1	1	4	1	17	289
S29	5	3	4	1	1	1	4	5	24	576
S30	3	3	2	0	1	3	2	3	17	289

S31	1	0	2	1	1	2	1	2	10	100
S32	1	1	1	1	1	2	2	3	12	144
S33	2	1	2	3	1	3	2	3	17	289
S34	1	2	2	1	2	1	2	2	13	169
S35	4	5	3	4	5	4	5	5	35	1.225
ΣX	94	97	86	89	85	88	93	84	716	16.128
ΣX ²	344	337	296	317	287	276	331	286	ΣY	ΣY ²
Σi ²	2,6155	1,9478	2,4196	2,591	2,302	1,5641	2,3967	2,4114	18,248	SSi ²
Σt ²	42,305		0,5687		r11	0,6021				

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tes keterampilan berpikir kritis yang diuji cobakan, diperoleh nilai koefisien korelasi ($r_{1.1}$) adalah 0,6021. Oleh karena itu, tes keterampilan berpikir kritis dapat dikatakan memiliki derajat reliabilitas tinggi.

7.d Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menguji daya beda butir soal tes adalah sebagai berikut.

1. Setelah menentukan reliabilitas tes, apabila tes memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka tempatkan data tersebut pada halaman baru lengkap dengan skor-skor yang diperoleh.
2. Menghitung banyak peserta (f_i) yang mendapatkan kemungkinan-kemungkinan skor tertentu pada masing-masing butir soal dan menuliskannya dalam sebuah tabel.
3. Disamping kolom f_i tersebut dibuatkan kolom f_i^2 , yang merupakan kuadrat dari nilai-nilai pada kolom f_i , dan selanjutnya tentukanlah nilai $\sum f_i^2$ dan $\sum f_i = N$.
4. Menentukan indeks diskriminasi (d) dari masing-masing butir soal tes menggunakan rumus :

$$d = \frac{(n+1)(N^2 - \sum f_i^2)}{nN^2}$$

5. Membandingkan nilai d dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan tingkat daya beda dari masing-masing butir soal tes.

Adapun rekapitulasi hasil pengujian daya beda butir instrumen tes keterampilan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut.

Butir Soal Nomor 1			Butir Soal Nomor 2			Butir Soal Nomor 4			Butir Soal Nomor 5		
Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2
0	3	9	0	1	1	0	3	9	0	5	25
1	7	49	1	8	64	1	8	64	1	6	36
2	7	49	2	4	16	2	9	81	2	4	16
3	6	36	3	12	144	3	6	36	3	10	100
4	5	25	4	5	25	4	3	9	4	5	25
5	7	49	5	5	25	5	6	36	5	5	25
Total =	35	217	Total =	35	224	Total =	35	181	Total =	35	152
$d =$	0,9257	baik	$d =$	0,9193	baik	$d =$	0,9588	baik	$d =$	0,9854	baik

Butir Soal Nomor 8			Butir Soal Nomor 9			Butir Soal Nomor 10			Butir Soal Nomor 7		
Skor	fi	fi ²	Skor	fi	fi ²	Skor	fi	fi ²	Skor	fi	fi ²
0	1	1	0	3	9	0	5	25	0	0	0
1	8	64	1	6	36	1	5	25	1	13	169
2	8	64	2	8	64	2	9	81	2	10	100
3	10	100	3	7	49	3	8	64	3	3	9
4	6	36	4	5	25	4	3	9	4	2	4
5	2	4	5	6	36	5	5	25	5	7	49
Total =	35	228	Total =	35	149	Total =	35	170	Total =	35	278
d =	0,9156	baik	d =	0,9882	baik	d =	0,9689	baik	d =	0,8697	baik

Berdasarkan hasil uji daya beda butir instrumen tes keterampilan berpikir kritis, menunjukkan bahwa dari 8 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diperoleh semua butir instrumen memiliki kriteria daya beda instrumen baik ($d \geq 0,40$)

7.e Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menguji tingkat kesukaran butir soal tes keterampilan berpikir kritis adalah sebagai berikut.

1. Setelah menentukan reliabilitas tes, apabila tes memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka tempatkan data tersebut pada halaman baru lengkap dengan skor-skor yang diperoleh.
2. Mengurutkan peserta tes berdasarkan skor yang telah diperolehnya. Adapun aturan yang dapat digunakan dalam mengurutkan peserta tes ini, yakni dengan mengurutkan skor yang diperoleh peserta dari yang terbesar ke yang terkecil ataupun sebaliknya.
3. Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah, yaitu dengan cara mengambil 27% skor peserta yang tertinggi (kelompok atas) dan 27% skor peserta yang terendah (kelompok bawah). Selanjutnya, tempatkan kelompok atas dan kelompok bawah tersebut secara berkelompok pada halaman baru lengkap dengan skor-skor yang diperoleh.
4. Menentukan total skor kelompok atas (ΣU) dan total skor kelompok bawah (ΣL).
5. Menentukan indeks kesukaran (*IKB*) dari masing-masing butir soal tes dengan rumus:

$$IKB = \frac{\sum U + \sum L - (2N \times S_{\min})}{2N(S_{\max} - S_{\min})}$$

6. Membandingkan nilai *IKB* dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

Adapun rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran butir tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelompok	Nomor Soal								Y
	1	2	4	5	7	8	9	10	
Atas	5	4	4	4	5	5	5	5	37
	4	5	3	4	5	4	5	5	35
	5	3	5	5	5	2	3	4	32
	5	4	2	2	4	5	4	3	29
	2	4	5	4	5	2	3	3	28
	3	3	5	5	2	3	2	5	28
	1	5	3	5	2	4	5	2	27
	4	5	3	4	3	3	3	2	27
	5	3	4	1	1	1	4	5	24
2	2	2	3	5	2	3	4	23	
Σ U	36	38	36	37	37	31	37	38	290
Bawah	2	3	1	1	1	3	1	4	16
	0	4	1	4	1	2	1	3	16
	2	1	1	3	2	3	1	2	15
	0	4	1	3	3	2	0	1	14
	0	1	0	3	4	1	4	1	14
	2	5	2	0	5	0	0	0	14
	1	2	2	1	2	1	2	2	13
	5	1	1	0	1	1	1	2	12
	1	1	1	1	1	2	2	3	12
1	0	2	1	1	2	1	2	10	
Σ L	14	22	12	17	21	17	13	20	136
IKB	0,3125	0,375	0,3	0,3375	0,3625	0,3	0,3125	0,3625	
Ket.	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	

Hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes keterampilan berpikir kritis menunjukkan bahwa dari 8 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diperoleh semua butir instrumen tes memiliki kriteria tingkat kesukaran sedang ($0,30 < IKB \leq 0,70$).

Berdasarkan hasil analisis uji validitas isi, uji validitas butir, uji reliabilitas tes, uji daya beda butir soal dan uji tingkat kesukaran tes maka terdapat 8 soal memenuhi kriteria soal yang layak untuk dijadikan instrumen *post-test*. Namun, dengan mempertimbangkan indikator materi yang digunakan dalam penelitian serta waktu yang disediakan pada saat *post-test*, maka dipilih 5 butir soal yang digunakan sebagai instrumen pada saat *post-test*.

Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar PPKn

8.a Hasil Uji Validitas Isi Tes Hasil Belajar PPKn

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan validitas isi tes meliputi:

1. Memilih dua pakar yang akan diminta untuk menilai instrumen tes dan memberikan instrumen tes yang akan dinilai lengkap dengan lembar penilaian.
2. Penilaian terhadap instrumen tes menggunakan rentang skala 1 – 2 – 3 – 4
3. Mentabulasi hasil penilaian para pakar ke dalam bentuk matriks tabulasi silang (2×2), seperti tampak pada gambar berikut.
4. Menentukan tingkat validitas isi menggunakan kategori validitas yang telah ditentukan. Selanjutnya, untuk bentuk matriks tabulasi silang (2×2) hasil penilaian para pakar dapat dilihat pada tabel berikut.

Penilai 1 \ Penilai 2	Kurang Relevan (skor 1 – 2)	Sangat Relevan (skor 3 – 4)
Kurang Relevan (skor 1 – 2)	A	B
Sangat Relevan (skor 3 – 4)	C	30

Sehingga, tingkat Validitas Isi (VI) instrumen tes keterampilan berpikir kritis adalah :

$$\text{Validitas Isi (VI)} = \frac{30}{0+0+0+30} = 1$$

Berdasarkan nilai validitas isi (VI) yang diperoleh maka validitas isi instrumen tes keterampilan berpikir kritis dapat dikatakan sangat tinggi.

8.b Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes Hasil Belajar PPKn

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan validitas butir soal meliputi :

1. Memberikan skor pada setiap jawaban siswa dan menghitung jumlah skor yang diperoleh.
2. Menentukan rata-rata skor total dari subjek yang menjawab benar untuk butir soal yang akan ditentukan validitasnya (M_P).
3. Menentukan rata-rata skor total (M_T) dan nilai standar deviasi skor total (S_T) peserta tes.
4. Menentukan proporsi siswa yang menjawab benar untuk butir soal yang akan ditentukan validitasnya (p) serta proporsi siswa yang menjawab salah untuk butir soal yang akan ditentukan validitasnya ($q = 1 - p$).
5. Menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *point biserial* (r_{pbi}), yakni :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

6. Menentukan tingkat validitas butir soal berdasarkan kategori validitas yang ditentukan.

Adapun hasil analisis uji validitas instrumen tes hasil belajar PPKn yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Kode Siswa	Nomor Soal																														Xt	Xt^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	784	
S3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
S10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841	
S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	841	
S20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
S24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
S26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
S28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
S30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
S32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
S33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	12	144	
S34	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	20	400
S35	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	14	196	
N	30	31	32	34	34	33	32	32	34	32	24	32	34	33	31	33	33	31	33	33	29	32	33	32	34	33	34	33	31	33	966	27220	
p	0,8571	0,8857	0,9143	0,9714	0,9714	0,9429	0,9143	0,9143	0,9714	0,9143	0,6857	0,9143	0,9714	0,9429	0,8857	0,9429	0,9429	0,8857	0,9429	0,8286	0,9143	0,9429	0,9143	0,9714	0,9429	0,9714	0,9429	0,8857	0,9429	ΣXt	ΣXt^2		
q	0,1429	0,1143	0,0857	0,0286	0,0286	0,0571	0,0857	0,0857	0,0286	0,0857	0,3143	0,0857	0,0286	0,0286	0,0571	0,1143	0,0571	0,0571	0,1143	0,0571	0,1714	0,0857	0,0571	0,0857	0,0286	0,0571	0,0286	0,0571	0,1143	0,0571			
Mp	27,77	27,94	28,41	28,06	27,56	27,79	28,47	28,34	27,56	28,59	28,42	28,41	28,06	27,68	28,00	28,52	28,48	28,30	28,52	28,48	28,52	28,34	27,58	28,47	28,00	28,30	28,00	27,79	28,77	28,48			
Mt	27,6																																
St	3,9943																																
rbis	0,1022	0,2338	0,6592	0,6698	-0,06	0,1911	0,7103	0,6081	-0,06	0,8126	0,302	0,6592	0,6698	0,1116	0,4068	0,6385	0,8999	0,715	0,6385	0,8999	0,5049	0,6081	-0,025	0,7103	0,5839	0,715	0,5839	0,1911	0,8184	0,8999			
rtabel	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338	0,338		
ket.	drop	drop	valid	valid	drop	drop	valid	valid	drop	valid	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid			

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar PPKn yang telah diuji cobakan, diperoleh nilai koefisien korelasi ($r_{1.1}$) adalah 0,694. Oleh karena itu, tes hasil belajar PPKn dapat dikatakan memiliki derajat reliabilitas tinggi/baik ($0,60 < r_{1.1} \leq 0,80$).

8.d Hasil Uji Daya Beda Butir Soal Tes Hasil Belajar PPKn

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menguji daya beda butir soal tes adalah sebagai berikut.

1. Setelah menentukan reliabilitas tes, apabila tes memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka tempatkan data skor tersebut pada halaman baru lengkap dengan skor-skor yang diperoleh
2. Menghitung banyak peserta (f_i) yang mendapatkan kemungkinan-kemungkinan skor tertentu pada masing-masing butir soal dan menuliskannya dalam sebuah tabel.
3. Disamping kolom f_i tersebut dibuatkan kolom f_i^2 , yang merupakan kuadrat dari nilai-nilai pada kolom f_i , dan selanjutnya tentukanlah nilai $\sum f_i^2$ dan $\sum f_i = N$.

4. Menentukan indeks diskriminasi (d) dari masing-masing butir soal tes menggunakan rumus :

$$d = \frac{(n+1)(N^2 - \sum f_i^2)}{nN^2}$$

5. Membandingkan nilai d dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan tingkat daya beda dari masing-masing butir soal tes

Adapun hasil uji daya beda butir tes hasil belajar PPKn dapat dilihat pada tabel berikut.

Butir Soal Nomor 6			Butir Soal Nomor 7			Butir Soal Nomor 8			Butir Soal Nomor 9			Butir Soal Nomor 10		
Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2
0	5	25	0	4	16	0	4	16	0	8	64	0	7	49
1	30	900	1	31	961	1	31	961	1	27	729	1	28	784
Total	35	925	Total	35	977	Total	35	977	Total	35	793	Total	35	833
$d =$	0,255	cukup	$d =$	0,211	cukup	$d =$	0,211	cukup	$d =$	0,367	cukup	$d =$	0,333	cukup
Butir Soal Nomor 11			Butir Soal Nomor 12			Butir Soal Nomor 13			Butir Soal Nomor 14			Butir Soal Nomor 15		
Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2
0	6	36	0	8	64	0	5	25	0	9	81	0	4	16
1	29	841	1	27	729	1	30	900	1	26	676	1	31	961
Total	35	877	Total	35	793	Total	35	925	Total	35	757	Total	35	977
$d =$	0,295	cukup	$d =$	0,367	cukup	$d =$	0,255	cukup	$d =$	0,397	cukup	$d =$	0,211	cukup
Butir Soal Nomor 16			Butir Soal Nomor 17			Butir Soal Nomor 18			Butir Soal Nomor 19			Butir Soal Nomor 20		
Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2
0	4	16	0	4	16	0	7	49	0	4	16	0	5	25
1	31	961	1	31	961	1	28	784	1	31	961	1	30	900
Total	35	977	Total	35	977	Total	35	833	Total	35	977	Total	35	925
$d =$	0,211	cukup	$d =$	0,211	cukup	$d =$	0,333	cukup	$d =$	0,211	cukup	$d =$	0,255	cukup
Butir Soal Nomor 21			Butir Soal Nomor			Butir Soal Nomor			Butir Soal Nomor			Butir Soal Nomor		
Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2	Skor	f_i	f_i^2
0	4	16	0	#REF!	#REF!	0	#REF!	#REF!	0	#REF!	#REF!	0	#REF!	#REF!
1	31	961	1	#REF!	#REF!	1	#REF!	#REF!	1	#REF!	#REF!	1	#REF!	#REF!
Total	35	977	Total	#REF!	#REF!	Total	#REF!	#REF!	Total	#REF!	#REF!	Total	#REF!	#REF!
$d =$	0,211	cukup	IDB =	#REF!	#REF!	IDB =	#REF!	#REF!	IDB =	#REF!	#REF!	IDB =	#REF!	#REF!

Lampiran 9. Kisi-kisi dan Instrumen *Post-Test* Keterampilan Berpikir Kritis

9.a Kisi-kisi *Post-Test* Keterampilan Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Aspek	Jumlah
Keterampilan Berpikir Kritis	Mengidentifikasi Kebhinekaan Bangsa Indonesia	Mampu menjelaskan makna Kebhinekaan Bangsa Indonesia	1
	Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.	Mampu mendefinisikan pengertian dari Integrasi Nasional.	1
	Mengidentifikasi Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional.	Mampu menganalisis Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional	1
	Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI.	Mampu menganalisis usaha mengantisipasi tantangan dalam menjaga NKRI.	1
	Membangkitkan kesadaran warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	1

9.b Rubrik Penskoran *Post-Test* Keterampilan Berpikir Kritis

Deskriptor	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Semua konsep benar, jelas dan spesifik. Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik didukung oleh alasan yang kuat, benar serta argumen jelas. Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu. Tata bahasa baik dan benar. 	5
<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar konsep benar dan jelas namun kurang spesifik. Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas namun kurang spesifik. Alur berpikir baik sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu. Tata bahasa baik dan benar namun ada kesalahan kecil. 	4
<ul style="list-style-type: none"> Sebagian kecil konsep benar dan jelas. Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun, terdapat alasan dan argumen yang tidak jelas. Alur berpikir cukup baik namun, sebagian kecil konsep saling berkaitan. Tata bahasa cukup baik namun, ada kesalahan pada ejaan. 	3
<ul style="list-style-type: none"> Konsep kurang fokus atau berlebihan bahkan meragukan. Uraian jawaban tidak mendukung. Alur berpikir kurang baik bahkan konsep tidak saling berkaitan. Tata bahasa baik namun, kalimat tidak lengkap. 	2
<ul style="list-style-type: none"> Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi. Alasan tidak benar. Alur berpikir tidak baik. Tata bahasa tidak baik. 	1
<ul style="list-style-type: none"> Tidak menuliskan jawaban atau jawaban benar-benar salah. 	0

9.c Instrumen *Post-Test* Keterampilan Berpikir Kritis

Petunjuk:

1. Pada pojok kanan lembar jawaban, tulis nama, no absen, dan kelas.
 2. Bacalah teks ini dengan teliti, kemudian jawablah semua pertanyaan berikut!
 3. Tes ini tidak boleh dicoret, semua harus ditulis pada kertas lembar jawaban!
 4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan jawaban diserahkan pada guru.
 5. Siswa dilarang membuka buku catatan, bekerja sama dengan siswa lain, menggunakan handphone.
-

1. Kebinnekaan atau keragaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang kehidupan terutama suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa daerah dari masyarakat yang majemuk namun keberagaman harus kita sikapi. Apa makna yang terkandung dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika pada bangsa yang majemuk?
2. Di Indonesia istilah integrasi masih sering disamakan dengan istilah pembauran atau asimilasi, padahal kedua istilah tersebut memiliki perbedaan. Integrasi diartikan dengan integrasi kebudayaan, integrasi sosial, dan pluralisme sosial. Sementara pembauran dapat berarti penyesuaian antara dua atau lebih kebudayaan mengenai beberapa unsur kebudayaan (cultural trait) mereka yang berbeda atau bertentangan, agar dapat dibentuk menjadi suatu sistem kebudayaan yang selaras. Identifikasilah apa yang dimaksud dengan integrasi nasional pada bangsa Indonesia!
3. Bangsa Indonesia sudah berabad-abad hidup dalam kebersamaan dengan keberagaman. Perbedaan merupakan modal bagi para leluhur untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa dan negara yang besar. Mengapa perbedaan yang begitu plural dapat terikat menjadi satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yang akhirnya menghasilkan integrasi nasional?
4. Politik mengandung makna kekuasaan (pemerintahan). Ketahanan pada aspek politik diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan politik yang berisi keuletan, ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang datang dari luar maupun dari dalam negeri secara langsung maupun tidak langsung. Apa saja bentuk tantangan bagi bangsa Indonesia dalam menjaga kedaulatan NKRI yang datang dari luar khususnya dengan negara perbatasan?
5. Adanya internet mempermudah seseorang mengakses dan mengupload berbagai informasi. Akhir-akhir ini di media sosial sangat marak terjadi penyebaran informasi yang mengandung unsur kebencian dan juga penyebaran berita bohong (hoax). Bila kita langsung saja menelan mentah-mentah informasi tersebut maka akan menimbulkan ancaman pada persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Bagaimanakah pandangan anda terhadap hal tersebut dan upaya apa yang dapat dilakukan demi menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia?

Lampiran 10. Kisi-kisi dan Instrumen *Post-Test* Hasil Belajar PPKn

10.a Kisi-kisi *Post-Test* Hasil Belajar PPKn

KI	KD	Indikator	Kriteria Kognitif						Jml
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.5 Mengembangkan nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	3.5.1 Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia			√				4
		3.5.2 Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.				√			4
		3.5.3 Mengidentifikasi Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional.				√			4
		3.5.4 Menganalisis tantangan dalam menjagakeutuhan NKRI.					√		4
		3.5.5 Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.						√	4
Jumlah			20 Soal						

10.b Instrumen *Post-Test* Hasil Belajar PPKn

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu nama, no absen, dan kelas pada lembar jawaban.
2. Bacalah soal ini dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan pada guru.
3. Jumlah soal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan semua harus dijawab.
4. Berikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A,B,C atau D sebagai jawaban yang dianggap paling benar.
5. Skor untuk setiap satu butir soal yang dijawab benar adalah 1 dan untuk setiap satu jawaban salah atau kosong adalah nol.
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar jawaban dan lembar soal kamu serahkan pada guru.
7. Siswa dilarang membuka buku catatan, bekerja sama dengan siswa lain, menggunakan handphone

-
1. Lewat ajaran Bhinneka Tunggal Ika pada jaman kerajaan Majapahit telah menanamkan adanya pemahaman tentang
 - A. Toleransi beragama
 - B. Kemajemukan
 - C. Kesetiakawanan sosial
 - D. Kebersamaan
 2. Kehidupan yang harmonis antar pemeluk agama melalui ajaran Bhinneka Tunggal Ika pada jaman Kerajaan Majapahit menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan diakui dunia. Agama yang dimaksud pada jaman Kerajaan Majapahit adalah
 - A. Hindu dan Budha
 - B. Islam dan Budha
 - C. Hindu dan Ciwa
 - D. Budha dan Katolik
 3. Sila Pancasila yang berkaitan erat dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah
 - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - B. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - C. Persatuan Indonesia
 - D. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 4. Bhinneka tunggal Ika mempunyai makna
 - A. Persatuan dan kesatuan bangsa
 - B. Satu itu berasal dari sesuatu yang jamak
 - C. Walau berbeda tetapi tetap satu jua
 - D. Satu itu tunggal
 5. Integrasi nasional adalah
 - A. Bersatunya berbagai bangsa dalam wadah organisasi
 - B. Penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh dalam satu bangsa
 - C. Menyatukan semua kepentingan masyarakat yang banyak jumlahnya menjadi satu kepentingan bersama suatu bangsa
 - D. Menyatunya berbagai perbedaan demi keutuhan bangsa
 6. Integrasi nasional sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia dalam wadah negara Kesatuan Indonesia karena
 - A. Bangsa pluralis

- B. Bangsa yang mendiami banyak pulau
 - C. Bangsa yang suka bekerja keras
 - D. Bangsa mendiami negara yang berada di dua samudra dan dua benua
7. Di bawah ini yang merupakan faktor pendukung tercapainya integrasi nasional adalah
- A. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia
 - B. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - C. Adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, bahasa dan tanah air Indonesia
 - D. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
8. Keragaman suku bangsa, agama, bahasa daerah, adat istiadat dan budaya yang diwarisi oleh bangsa Indonesia dalam sejarah mengharuskan bangsa Indonesia bersatu, hal ini sesuai dengan tujuan negara Indonesia seperti berikut
- A. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - B. Memajukan kesejahteraan bangsa
 - C. Mencederdakan kehidupan bangsa
 - D. Ikut melaksanakan ketertiban dunia
9. Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional adalah
- A. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - B. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas dan toleransi keagamaan yang kuat
 - C. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia
 - D. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika
10. Senjata ampuh untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa yang plural dan multikultur adalah
- A. Angkatan bersenjata yang tangguh dan terlatih
 - B. Seluruh rakyat Indonesia telah tersejahterakan hidupnya
 - C. Memegang teguh semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam segala aspek kehidupan
 - D. Menumbuhkan sikap toleransi
11. Mengantisipasi hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan diantaranya dapat dilakukan dengan cara
- A. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
 - B. Studi banding ke negara lain yang memiliki masyarakat pluralisme
 - C. Memperkuat angkatan bersenjata untuk mengantisipasi serangan negara lain
 - D. Mendukung setiap gerakan yang mau mendirikan negara baru
12. Faktor-faktor penghambat integrasi nasional diantaranya adalah....
- A. Masyarakat Indonesia yang heterogen (beraneka ragam) dalam faktor-faktor kesukubangsaan dengan masing-masing kebudayaan daerahnya, bahasa daerah dan agama yang dianut.
 - B. Sulitnya memberikan pemahaman tentang integrasi nasional terhadap masyarakat.
 - C. Terlalu banyaknya masyarakat miskin di Indonesia.
 - D. Sulitnya mendapatkan lapangan kerja di Indonesia sehingga banyak menjadi TKI.
13. Masyarakat yang plural merupakan belati bermata ganda baik sebagai rahmat maupun sebagai kutukan, sebagai rahmat maksudnya

- A. Dapat menarik banyak wisatawan mancanegara untuk menyaksikan kemajemukan kehidupan suku-suku bangsa Indonesia
 - B. Menjadi kebanggaan karena memiliki beragam suku
 - C. Adanya keunikan di tiap suku bangsa untuk menampilkan kebudayaan daerah
 - D. Keberanian untuk menerima perbedaan dengan sikap toleransi yang tinggi
14. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga negara. Bentuk ancaman terhadap negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman di bidang militer. Hal yang termasuk ancaman di bidang militer yaitu....
- A. Banyaknya tindakan korupsi
 - B. Agresi, spionase, dan sabotase
 - C. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
 - D. Penangkapan ikan di laut secara illegal
15. Ancaman pasca reformasi berbagai bentuk kekerasan telah terjadi diberbagai tempat dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia, kondisi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari ribuan kebudayaan dan tersebar diribuan pulau dengan perbedaan yang ekstrem, isu yang paling rentan adalah yang terkait dengan masalah
- A. Etnis dan agama
 - B. Kemiskinan
 - C. Kecurangan dalam pemilu
 - D. Pemekaran wilayah desa, kabupaten dan provinsi
16. Ancaman dalam bentuk agresi dari luar relatif kecil, namun potensi ancaman dari luar tampaknya akan lebih berbentuk upaya menghancurkan moral dan budaya bangsa melalui
- A. Pelarangan warga negara asing berkunjung sebagai wisatawan ke Indonesia
 - B. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
 - C. Membanjirnya mobil dan pakaian bekas ke Indonesia
 - D. Berbagai kegiatan kebudayaan asing yang merusak moral bangsa Indonesia
17. Untuk tetap menjaga keutuhan bangsa dan negara maka langkah baik yang harus kita lakukan adalah
- A. Menjaga keutuhan suku bangsa masing-masing
 - B. Menjaga kelestarian budaya daerah masing-masing
 - C. Mentaati dan meyakini ajaran agama masing-masing
 - D. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
18. Peran serta akan timbul pada masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi bangsa jika kita memiliki kesadaran sikap yang tumbuh
- A. Dari kemauan diri yang dilandasi hati ikhlas tanpa ada tekanan dari luar
 - B. Karena adanya janji dari penguasa
 - C. Karena adanya ancaman
 - D. Karena adanya tekanan fihak militer
19. Semua potensi ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri dapat diatasi dengan meningkatkan ketahanan nasional melalui berbagai cara, antara lain : ...
- A. Sebagai siswa belajar dengan tekun dan rajin

- B. Hormati bapak dan ibu guru yang menanamkan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan
 - C. Jaga keutuhan dan keharmonisan di sekitar tempat tinggal
 - D. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan spiritual sejak dini
20. Tidak dipungkiri keanekaragaman berbagai aspek kehidupan seperti keragaman suku bangsa, agama, bahasa daerah, adat istiadat dan budaya yang diwarisi oleh bangsa Indonesia dalam sejarah mengharuskan bangsa Indonesia bersatu. Jika terjadi benturan atau konflik maka langkah yang harus dilakukan adalah
- A. Dengan demonstrasi memecahkan masalah
 - B. Melalui musyawarah penuh kekeluargaan untuk keutuhan bangsa
 - C. Menyelesaikannya dengan jalur hukum
 - D. Menyerang dan menghancurkan pihak yang diajak bertikai



Lampiran 11. Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kode Siswa (Kelompok Eksperimen)	Skor	No.	Kode Siswa (Kelompok Kontrol)	Skor
1.	SE01	25	1.	SK01	23
2.	SE02	23	2.	SK02	20
3.	SE03	20	3.	SK03	8
4.	SE04	14	4.	SK04	11
5.	SE05	21	5.	SK05	7
6.	SE06	23	6.	SK06	8
7.	SE07	14	7.	SK07	22
8.	SE08	11	8.	SK08	14
9.	SE09	19	9.	SK09	14
10.	SE10	20	10.	SK10	12
11.	SE11	22	11.	SK11	20
12.	SE12	10	12.	SK12	11
13.	SE13	12	13.	SK13	14
14.	SE14	18	14.	SK14	11
15.	SE15	11	15.	SK15	21
16.	SE16	25	16.	SK16	14
17.	SE17	15	17.	SK17	9
18.	SE18	13	18.	SK18	18
19.	SE19	19	19.	SK19	8
20.	SE20	22	20.	SK20	16
21.	SE21	16	21.	SK21	19
22.	SE22	18	22.	SK22	10
23.	SE23	15	23.	SK23	20
24.	SE24	24	24.	SK24	10
25.	SE25	13	25.	SK25	17
26.	SE26	20	26.	SK26	17
27.	SE27	17	27.	SK27	13
28.	SE28	21	28.	SK28	16
29.	SE29	16	29.	SK29	17
30.	SE30	17	30.	SK30	13
31.	SE31	17	31.	SK31	15
32.	SE32	24	32.	SK32	13
33.	SE33	19	33.	SK33	17
Skor Max/Min =		25/10	Skor Max/Min =		23/7
Rata-rata (\bar{x}) Skor =		18	Rata-rata (\bar{x}) Skor =		14,485
Varians/Standar Deviasi =		18,56/4,31	Varians/Standar Deviasi =		19,63/4,43

Lampiran 12. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

12.a Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelompok Eksperimen

1. Rentang Skor (R) = skor tertinggi – skor terendah
 $R = 25 - 10 = 5$
2. Jumlah Kelas Intereval (KI) = $1 + 3,3 \log (n)$; dengan $n = 33$ (Aturan Struges)
 $KI = 1 + 3,3 \log (33) = 6,0111 \approx 6$
3. Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = P = \frac{11}{6} = 1,5 \approx 2$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Nilai x_i	Persentase (%)
9 - 11	3	10	9,09 %
12 - 14	5	13	15,15 %
15 - 17	7	16	18,18 %
18 - 20	8	19	21,21 %
21 - 23	6	22	24,24 %
24 - 26	4	25	12,12 %
Jumlah =	33		100 %

12.b Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelompok Kontrol

1. Rentang Skor (R) = skor tertinggi – skor terendah
 $R = 25 - 10 = 5$
2. Jumlah Kelas Intereval (KI) = $1 + 3,3 \log (n)$; dengan $n = 33$ (Aturan Struges)
 $KI = 1 + 3,3 \log (33) = 6,0111 \approx 6$
3. Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = P = \frac{11}{6} = 1,5 \approx 2$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Nilai x_i	Persentase (%)
9 - 11	3	10	9,09 %
12 - 14	5	13	15,15 %
15 - 17	7	16	18,18 %
18 - 20	8	19	21,21 %
21 - 23	6	22	24,24 %
24 - 26	4	25	12,12 %
Jumlah =	33		100 %

Lampiran 13. Uji Normalitas Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

13.a Uji Normalitas Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelompok Eksperimen

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir_Kritis	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Berpikir_Kritis	Mean	18.0000	.75000
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	16.4723	
	Upper Bound	19.5277	
	5% Trimmed Mean	18.0337	
	Median	18.0000	
	Variance	18.563	
	Std. Deviation	4.30842	
	Minimum	10.00	
	Maximum	25.00	
	Range	15.00	
	Interquartile Range	7.00	
	Skewness	-.120	.409
	Kurtosis	-.948	.798

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir_Kritis	.077	33	.200*	.967	33	.406

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *Test of Normality* diperoleh nilai Significant (Sig.) baik untuk tes *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* serta tes *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai lebih dari 0,05. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* memperoleh nilai Sig. 0,200 sedangkan untuk uji *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai Sig. 0,406 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen atau siswa yang belajar dengan pembelajaran SPPKB berdistribusi normal.

13.b Uji Normalitas Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelompok Kontrol

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir_Kritis	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Berpikir_Kritis	Mean	14.4848	.77131
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	12.9137	
	Upper Bound	16.0560	
	5% Trimmed Mean	14.4276	
	Median	14.0000	
	Variance	19.633	
	Std. Deviation	4.43087	
	Minimum	7.00	
	Maximum	23.00	
	Range	16.00	
	Interquartile Range	6.50	
	Skewness	.112	.409
	Kurtosis	-.915	.798

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir_Kritis	.089	33	.200	.968	33	.433

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *Test of Normality* diperoleh nilai Significant (Sig.) baik untuk tes *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* serta tes *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai lebih dari 0,05. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* memperoleh nilai Sig. 0,200 sedangkan untuk uji *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai Sig. 0,433 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor keterampilan berpikir kritis siswa kelas kontrol atau siswa yang belajar dengan Model Pembelajaran Konvensional berdistribusi normal.

Lampiran 14. Uji Homogenitas Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Sampel

Uji Homogenitas Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Sampel

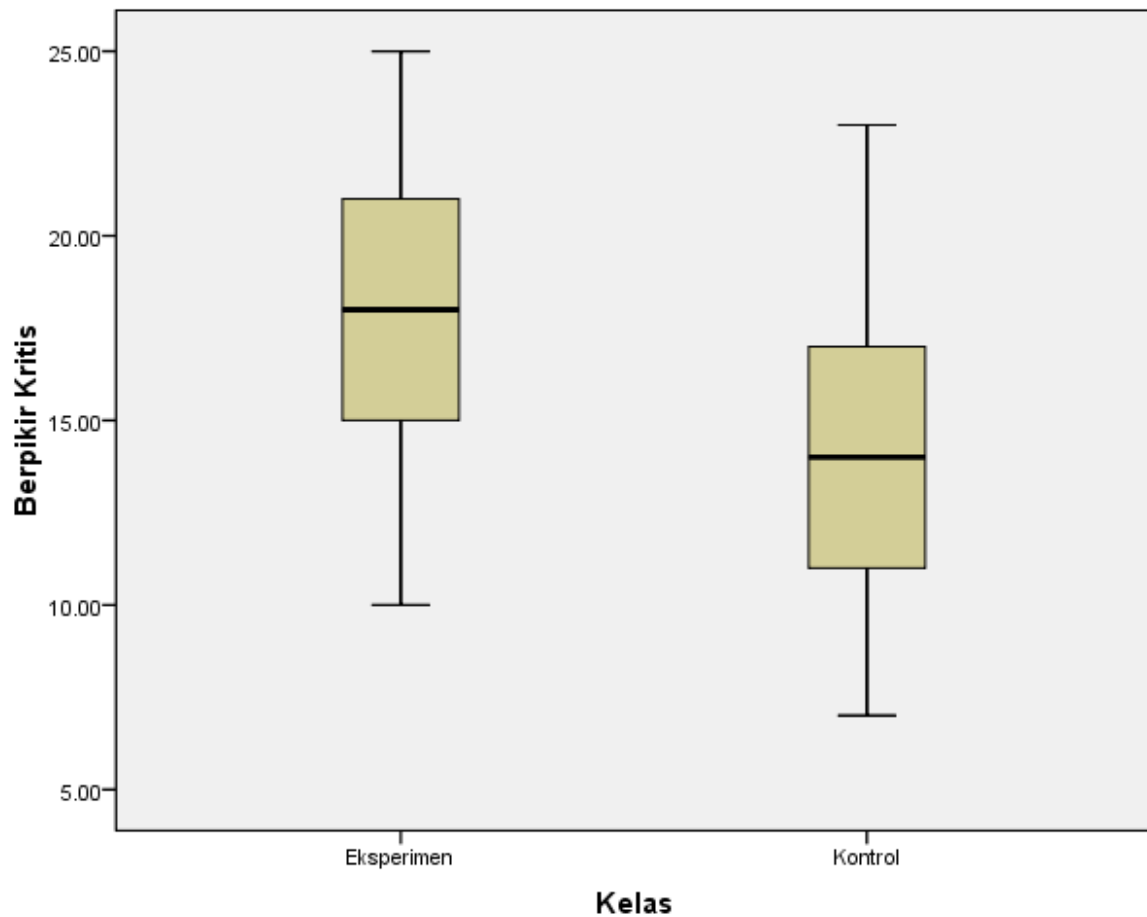
Explore

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir Kritis	Eksperimen	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
	Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
Berpikir Kritis	Eksperimen	Mean	18.0000	.75000	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.4723	
			Upper Bound	19.5277	
		5% Trimmed Mean	18.0337		
		Median	18.0000		
		Variance	18.563		
		Std. Deviation	4.30842		
		Minimum	10.00		
		Maximum	25.00		
		Range	15.00		
		Interquartile Range	7.00		
		Skewness	-.120	.409	
		Kurtosis	-.948	.798	
Kontrol	Kontrol	Mean	14.3636	.74088	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.8545	
			Upper Bound	15.8728	
		5% Trimmed Mean	14.3367		
		Median	14.0000		
		Variance	18.114		
		Std. Deviation	4.25601		
		Minimum	7.00		
		Maximum	23.00		
		Range	16.00		
		Interquartile Range	6.50		
		Skewness	.027	.409	
		Kurtosis	-.919	.798	



Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	.002	1	64	.961
	Based on Median	.011	1	64	.916
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	63.991	.916
	Based on trimmed mean	.003	1	64	.956

Berdasarkan nilai pada tabel *Test of Homogeneity of Variance*, diperoleh nilai Significant pada *Base on Mean* sebesar Sig. 0,961 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor keterampilan berpikir kritis baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah Homogen.

Lampiran 15. Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

Skor Hasil Belajar PPKn SiswaKelompok pada Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kode Siswa (Kelompok Eksperimen)	Skor	No.	Kode Siswa (Kelompok Kontrol)	Skor
1.	SE01	20	1.	SK01	18
2.	SE02	19	2.	SK02	17
3.	SE03	17	3.	SK03	9
4.	SE04	13	4.	SK04	10
5.	SE05	18	5.	SK05	8
6.	SE06	19	6.	SK06	9
7.	SE07	13	7.	SK07	18
8.	SE08	11	8.	SK08	13
9.	SE09	17	9.	SK09	13
10.	SE10	18	10.	SK10	12
11.	SE11	19	11.	SK11	17
12.	SE12	11	12.	SK12	11
13.	SE13	12	13.	SK13	13
14.	SE14	16	14.	SK14	10
15.	SE15	11	15.	SK15	18
16.	SE16	20	16.	SK16	13
17.	SE17	15	17.	SK17	10
18.	SE18	12	18.	SK18	16
19.	SE19	17	19.	SK19	8
20.	SE20	19	20.	SK20	14
21.	SE21	15	21.	SK21	17
22.	SE22	16	22.	SK22	11
23.	SE23	15	23.	SK23	18
24.	SE24	20	24.	SK24	11
25.	SE25	13	25.	SK25	15
26.	SE26	18	26.	SK26	15
27.	SE27	15	27.	SK27	12
28.	SE28	19	28.	SK28	14
29.	SE29	14	29.	SK29	16
30.	SE30	16	30.	SK30	12
31.	SE31	14	31.	SK31	14
32.	SE32	20	32.	SK32	13
33.	SE33	17	33.	SK33	15
Skor Max/Min =		20/11	Skor Max/Min =		18/8
Rata-rata (\bar{x}) Skor =		16,0303	Rata-rata (\bar{x}) Skor =		13,3333
Varians/Standar Deviasi =		8,47/2,91	Varians/Standar Deviasi =		9,42/3,07

Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

16.a Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelompok Eksperimen

4. Rentang Skor (R) = skor tertinggi – skor terendah
 $R = 20 - 11 = 9$
5. Jumlah Kelas Intereval (KI) = $1 + 3,3 \log (n)$; dengan $n = 33$ (Aturan Struges)
 $KI = 1 + 3,3 \log (33) = 6,0111 \approx 6$
6. Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = P = \frac{11}{6} = 1,5 \approx 2$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Nilai x_i	Persentase (%)
10– 11	3	10,5	9,09 %
12 – 13	5	12,5	15,15 %
14 – 15	6	14,5	18,18 %
16 – 17	7	16,5	21,21 %
18 – 19	8	18,5	24,24 %
20 – 21	4	20,5	12,12 %
Jumlah =	33		100 %

16.b Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PPKn Siswa Kelompok Kontrol

4. Rentang Skor (R) = skor tertinggi – skor terendah
 $R = 18 - 8 = 10$
5. Jumlah Kelas Intereval (KI) = $1 + 3,3 \log (n)$; dengan $n = 33$ (Aturan Struges)
 $KI = 1 + 3,3 \log (33) = 6,0111 \approx 6$
6. Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = P = \frac{11}{6} = 1,5 \approx 2$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Nilai x_i	Persentase (%)
9 - 11	3	10	9,09 %
12 - 14	5	13	15,15 %
15 - 17	7	16	18,18 %
18 - 20	8	19	21,21 %
21 - 23	6	22	24,24 %
24 - 26	4	25	12,12 %
Jumlah =	33		100 %

Lampiran 17. Uji Normalitas Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelompok Eksperimen dan pada Kelompok Kontrol

17.a Uji Normalitas Skor Hasil Belajar PPKn Siswa Kelompok Eksperimen

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_Belajar	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Hasil_Belajar	Mean	15.9394	.49225
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	14.9367	
	Upper Bound	16.9421	
	5% Trimmed Mean	15.9882	
	Median	16.0000	
	Variance	7.996	
	Std. Deviation	2.82776	
	Minimum	11.00	
	Maximum	20.00	
	Range	9.00	
	Interquartile Range	5.00	
	Skewness	-.296	.409
	Kurtosis	-1.040	.798

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	.131	33	.162	.937	33	.056

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *Test of Normality* diperoleh nilai Significant (Sig.) baik untuk tes *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* serta tes *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai lebih dari 0,05. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* memperoleh nilai Sig. 0,162 sedangkan untuk uji *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai Sig. 0,056 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen atau siswa yang belajar dengan pembelajaran SPPKB berdistribusi normal.

17.b Uji Normalitas Skor Hasil Belajar PPKnSiswa pada Kelompok Kontrol

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_Belajar	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Hasil_Belajar	Mean	13.3333	.53418
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	12.2452	
	Upper Bound	14.4214	
	5% Trimmed Mean	13.3704	
	Median	13.0000	
	Variance	9.417	
	Std. Deviation	3.06866	
	Minimum	8.00	
	Maximum	18.00	
	Range	10.00	
	Interquartile Range	5.00	
	Skewness	-.018	.409
	Kurtosis	-1.026	.798

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	.096	33	.200	.951	33	.143

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *Test of Normality* diperoleh nilai Significant (Sig.) baik untuk tes *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* serta tes *Shapiro-Wilk* mendapatkan nilai lebih dari 0,05. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov by Lilliefors Significance Correction* memperoleh nilai Sig. 0,200 sedangkan untuk uji *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai Sig. 0,143 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor hasil belajar siswa pada kelas kontrol atau siswa yang belajar dengan Model Pembelajaran Konvensional berdistribusi normal.

Lampiran 18. Uji Homogenitas Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelas Sampel

Uji Homogenitas Skor Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelas Sampel

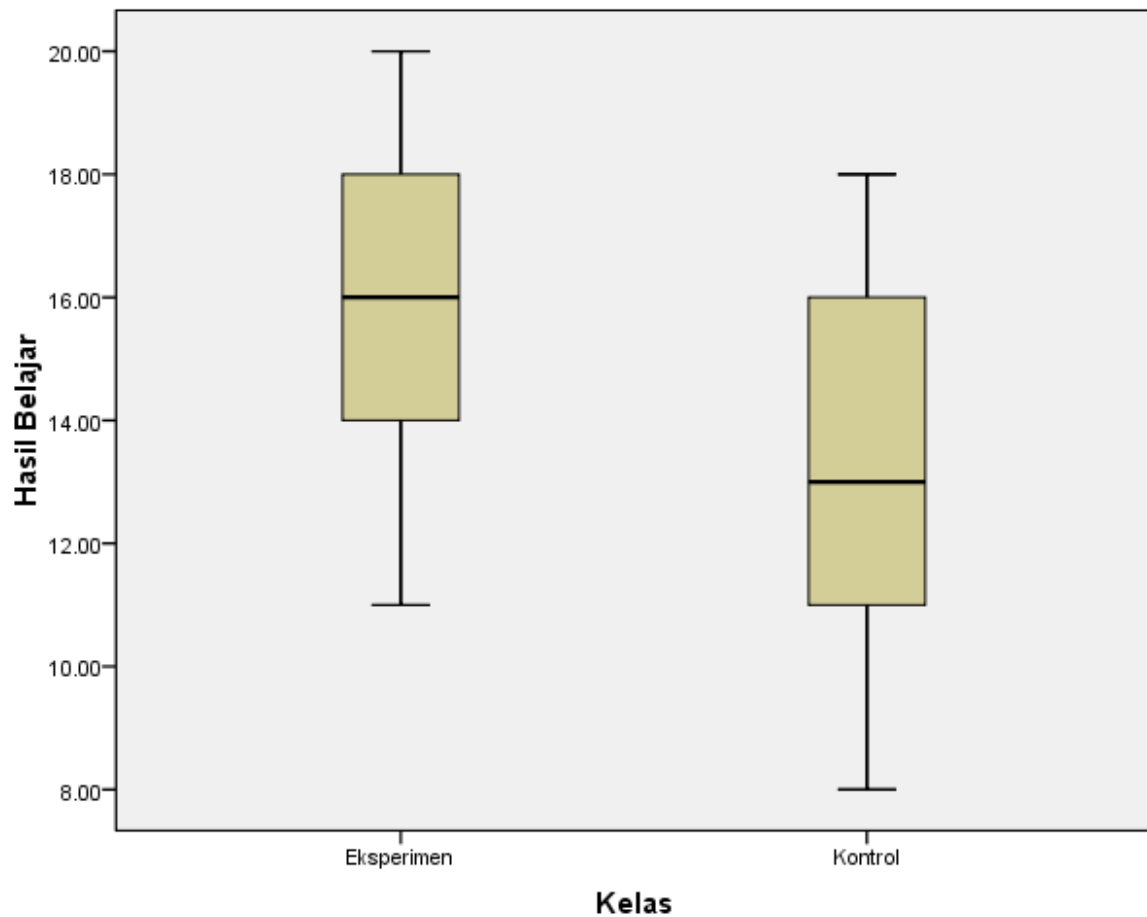
Explore

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Eksperimen	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
	Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar	Eksperimen	Mean	15.9394	.49225	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.9367	
			Upper Bound	16.9421	
		5% Trimmed Mean	15.9882		
		Median	16.0000		
		Variance	7.996		
		Std. Deviation	2.82776		
		Minimum	11.00		
		Maximum	20.00		
		Range	9.00		
		Interquartile Range	5.00		
		Skewness	-.296	.409	
		Kurtosis	-1.040	.798	
Kontrol	Kontrol	Mean	13.3333	.53418	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.2452	
			Upper Bound	14.4214	
		5% Trimmed Mean	13.3704		
		Median	13.0000		
		Variance	9.417		
		Std. Deviation	3.06866		
		Minimum	8.00		
		Maximum	18.00		
		Range	10.00		
		Interquartile Range	5.00		
		Skewness	-.018	.409	
		Kurtosis	-1.026	.798	



Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.200	1	64	.656
	Based on Median	.144	1	64	.705
	Based on Median and with adjusted df	.144	1	62.654	.705
	Based on trimmed mean	.224	1	64	.637

Berdasarkan nilai pada tabel *Test of Homogeneity of Variance*, diperoleh nilai Significant pada *Base on Mean* sebesar Sig. 0,656 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data skor hasil belajar PPKn baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah Homogen.

Lampiran 19. Uji Hipotesis Penelitian

19.a Uji Hipotesis Pertama

Diketahui :

Between-Subjects Factors

	Value Label	N	
Kelas	1.00	Eksperimen	33
	2.00	Kontrol	33

Descriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	Eksperimen	15.9394	2.82776	33
	Kontrol	13.3333	3.06866	33
	Total	14.6364	3.20882	66
Berpikir Kritis	Eksperimen	18.0000	4.30842	33
	Kontrol	14.3636	4.25601	33
	Total	16.1818	4.62737	66

Estimated Marginal Means

Kelas

Dependent Variabel	Kelas	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Hasil Belajar	Eksperimen	15.939	.514	14.913	16.966
	Kontrol	13.333	.514	12.307	14.359
Berpikir Kritis	Eksperimen	18.000	.745	16.511	19.489
	Kontrol	14.364	.745	12.874	15.853

Rumusan Hipotesis :

Hipotesis Nol : $H_0 : \begin{pmatrix} \mu_{11} \\ \mu_{21} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \mu_{12} \\ \mu_{22} \end{pmatrix}$ melawan Hipotesis Alternatif : $H_a : \begin{pmatrix} \mu_{11} \\ \mu_{21} \end{pmatrix} \neq \begin{pmatrix} \mu_{12} \\ \mu_{22} \end{pmatrix}$

Keterangan :

μ_{11} =rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen,

μ_{12} =rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok kontrol,

μ_{21} = rata-rata skor keterampilan berpikir kreatif siswa kelompok eksperimen,

μ_{22} = rata-rata skor keterampilan berpikir kreatif siswa kelompok kontrol.

Untuk menguji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji MANOVA berbantuan aplikasi *SPSS 17 for Windows*. Adapun hasil pengujian MANOVA dengan menggunakan dasar dari data-data yang diberikan serta mengacu pada hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Tabel *Box's Test of Equality of Covariance Matrices (Box's M)*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.115
F	1.647
df1	3
df2	737280.000
Sig.	.176

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas_1

Berdasarkan nilai Box's M diperoleh bahwa nilai $M = 5,115$ dan $\text{Sig.} = 0,176$ atau $\text{Sig.} > 0,05$. Hal ini berarti, matriks variabel antar variabel dependent tidak berbeda sehingga, matriks varians antar variabel sertaketerampilan berpikir kritis dan hasil belajar PPKn adalah homogen. Hal ini juga menandakan pengujian MANOVA dapat dilanjutkan.

2. Tabel *Multivariate Test*

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.979	1437.579 ^a	2.000	63.000	.000	2875.158	1.000
	Wilks' Lambda	.021	1437.579 ^a	2.000	63.000	.000	2875.158	1.000
	Hotelling's Trace	45.637	1437.579 ^a	2.000	63.000	.000	2875.158	1.000
	Roy's Largest Root	45.637	1437.579 ^a	2.000	63.000	.000	2875.158	1.000
Kelas_1	Pillai's Trace	.168	6.348 ^a	2.000	63.000	.003	12.695	.886
	Wilks' Lambda	.832	6.348 ^a	2.000	63.000	.003	12.695	.886
	Hotelling's Trace	.202	6.348 ^a	2.000	63.000	.003	12.695	.886
	Roy's Largest Root	.202	6.348 ^a	2.000	63.000	.003	12.695	.886

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Kelas_1

Berdasarkan nilai statistik pada baris **Kelas** untuk masing-masing pengujian *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling' Trace*, dan *Roy's Largest Root* menghasilkan nilai F sebesar 6,348 serta nilai Sig. 0,003 ($\text{Sig.} < 0,05$) maka dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara simultan dari keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar PPKn antara siswa yang mengikuti pembelajaran SPPKB dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

3. Tabel *Levene's Test of Equality of Error Variances*^a

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	.200	1	64	.656
Berpikir Kritis	.002	1	64	.961

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas_1

Tabel hasil uji *Levene's* menegaskan kembali bahwa data skor yang diperoleh siswa baik untuk hasil belajar maupun berpikir kritis adalah homogen sehingga, dapat dipastikan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat dari perbedaan dalam kelompok.

4. Tabel *Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Hasil Belajar	112.061 ^a	1	112.061	12.871	.001	12.871	.942
	Berpikir Kritis	218.182 ^c	1	218.182	11.898	.001	11.898	.925
Intercept	Hasil Belajar	14138.727	1	14138.727	1623.939	.000	1623.939	1.000
	Berpikir Kritis	17282.182	1	17282.182	942.421	.000	942.421	1.000
Kelas_1	Hasil Belajar	112.061	1	112.061	12.871	.001	12.871	.942
	Berpikir Kritis	218.182	1	218.182	11.898	.001	11.898	.925
Error	Hasil Belajar	557.212	64	8.706				
	Berpikir Kritis	1173.636	64	18.338				
Total	Hasil Belajar	14808.000	66					
	Berpikir Kritis	18674.000	66					
Corrected Total	Hasil Belajar	669.273	65					
	Berpikir Kritis	1391.818	65					

a. R Squared = ,167 (Adjusted R Squared = ,154)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,157 (Adjusted R Squared = ,144)

19.b Uji Hipotesis Kedua

Diketahui :

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berpikir Kritis	Eksperimen	33	18.0000	4.30842	.75000
	Kontrol	33	14.3636	4.25601	.74088

Rumusan Hipotesis :

Hipotesis Nol : $H_0 : \mu_{11} = \mu_{12}$ melawan Hipotesis Alternatif: $H_a : \mu_{11} > \mu_{12}$

Keterangan :

μ_{11} = rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen

μ_{12} = rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa kelompok kontrol

Untuk menguji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji-t berbantuan aplikasi *SPSS 17 for Windows*. Adapun hasil uji-t dengan menggunakan dasar dari data-data yang diberikan serta mengacu pada hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	.002	.961	3.449	64	.001	3.63636	1.05423	1.53030	5.74243
	Equal variances not assumed			3.449	63.990	.001	3.63636	1.05423	1.53029	5.74243

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* yang merupakan tabel menyatakan hasil uji-t untuk menguji hipotesis kedua, diperoleh nilai Sig. untuk kolom *Levene's Test* bernilai lebih dari 0,05 tepatnya Sig. 0,961. Hal ini menegaskan kembali bahwa data skor ketera-

Hasil Belajar	Equal variances assumed	.002	.656	3.588	64	.001	2.60606	.72640	1.15490	4.05722
	Equal variances not assumed			3.588	63.577	.001	2.60606	.72640	1.15472	4.05741

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* yang merupakan tabel menyatakan hasil uji-t untuk menguji hipotesis ketiga, diperoleh nilai Sig. untuk kolom *Levene's Test* bernilai lebih dari 0,05 tepatnya Sig. 0,656. Hal ini menegaskan kembali bahwa data skor hasil belajar PPKn adalah Homogen. Disamping itu, diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 serta nilai *Mean Difference* sebesar 2.6060 atau bernilai positif. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada uji-t serta dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,001 dan nilai *Mean Difference* sebesar 2.6060 dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis ketiga adalah menolak H_0 atau menerima H_a dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan kata lain, skor hasil belajar PPKn siswa yang belajar dengan pembelajaran SPPKB lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.



Lampiran 20: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Denpasar
Kelas / Semester : X / Genap
Mata Pelajaran : PPKn
Waktu : 6 × 45 menit (3 kali pertemuan)

B. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran dan damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta dapat menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar dan menyajikan pengetahuan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Standar Kompetensi

Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

D. Kompetensi Dasar

Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia.
- 2) Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.
- 3) Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional.
- 4) Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI
- 5) Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

F. Tujuan Pembelajaran

- 1) Membangun nilai-nilai toleran Yang membentuk komitmen Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2) Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3) Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Setelah pembelajaran ini, siswa dapat memiliki sikap :

- Rasa percaya diri
- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Tekun
- Disiplin

G. Materi Ajar

1. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia

Sejarah singkat latar belakang lahirnya ungkapan Bhinneka Tunggal Ika pada jaman kerajaan Majapahit oleh Mpu Tantular : Karena adanya perbedaan dua agama yaitu Hindu dan Buddha, (Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua, artinya tak ada dharma yang mendua.

Persamaan isi Sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dengan semboyan Bhinneka tunggal Ika: Sama-sama menghendaki adanya persatuan karena Isi Sumpah Pemuda : menghendaki Bertanah air satu, berbangsa satu dan berbahasa satu yaitu Indonesia. sedang Bhinneka Tunggal Ika juga menghendaki adanya persatuan yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Perbedaan maksud ditetapkannya Bhinneka Tunggal Ika pada masa Kerajaan Majapahit dengan masa setelah Indonesia merdeka : Pada masa Kerajaan Majapahit Bhinneka Tunggal Ika dimaksudkan Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua. Sedang Bhinneka Tunggal Ika setelah Indonesia merdeka dimaksudkan walau kita berbeda suku, agama, ras, antar golongan, budaya, bahasa, pulau, daerah tetapi tetap satu Indonesia.

2. Konsep Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pengertian integrasi nasional menurut kamus umum bahasa Indonesia : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu

integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran atau penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, bangsa yang berbhinneka suku, agama, ras dan antar golongan dengan segala aspeknya seperti adat, budaya, bahasa. Jadi integrasi nasional adalah pembauran atau penyatuan kehidupan bangsa yang berbhinneka suku, agama, ras, antar golongan sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat yaitu bangsa Indonesia.

Dalam pengertian lain dari integrasi nasional : Integrasi nasional dapat diartikan penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh, atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa.

Sikap yang harus dimiliki sebagai warganegara yang baik dalam mewujudkan integrasi nasional : suatu sikap kepedulian terhadap sesama serta memiliki rasa persatuan yang tinggi, baik terhadap Bangsa, Negara, Agama serta Keluarga.

Perbedaan antara plural dengan multikultural dalam kenyataan yang ada di sekitar kita di tingkat kabupaten atau kota ditinjau dari segi agama : plural agama yaitu ada Hindu, Islam, Katolik, Protestan, Budha, Konghucu. Multikultural agama yaitu ada pura, masjid, gereja, wihara, klenteng.

3. Faktor Pendorong Integrasi Nasional

Faktor penghalang dalam mewujudkan integrasi nasional yang dihadapi bangsa Indonesia: hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan terhadap integrasi nasional.

Hambatan dalam mewujudkan integrasi nasional ditinjau dari pelaksanaan pembangunan nasional : pembangunan nasional yang tidak merata akan dapat menimbulkan disintegrasi nasional, banyak daerah ingin melepaskan diri dari negara Indonesia karena kekayaan daerahnya dieksploitasi tetapi daerah hanya sedikit mendapatkan imbalan seperti kepulauan papua ada gerakan papua merdeka.

Contoh nyata ancaman yang pernah terjadi yang mengarah kepada disintegrasi nasional pada masa reformasi dan bagaimakah hasil yang dicapai : adanya Gerakan Aceh Merdeka (GAM) ancaman ini sudah berhasil diatasi dan Gerakan Papua Merdeka ancaman ini sampai sekarang masih terus terjadi.

4. Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan Pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasinya

Usaha untuk mengantisipasi hambatan, gangguan, ancaman dan tantangan dalam rangka mewujudkan integritas nasional dalam tinjauan sejarah sebelum Indonesia

merdeka : adanya perasaan senasib karena selama 3 ½ abad dijajah oleh Belanda dan 3 ½ tahun dijajah oleh Jepang.

Usaha untuk mengantisipasi hambatan, gangguan, ancaman dan tantangan dalam rangka mewujudkan integritas nasional dalam tinjauan sejarah yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia setelah Indonesia merdeka : Rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara, sebagaimana dibuktikan oleh banyak pahlawan bangsa yang gugur di medan perjuangan baik pada masa sebelum Indonesia merdeka atau selama perang kemerdekaan.

Pandangan Liddle tentang integrasi nasional yang tangguh :

- 1) Sebagian besar anggota Masyarakat bangsa bersepakat tentang batas – batas territorial dari Negara sebagai suatu kehidupan politik dimana mereka menjadi warganya.
- 2) Sebagian anggota masyarakat bangsa bersepakat mengenai struktur pemerintahan dan aturan-aturan dari pada proses politik yang berlaku bagi seluruh masyarakat diatas wilayah Negara.

5. Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.

Menurut Liddle, suatu integrasi nasional yang tangguh hanya dapat berkembang apabila:

- 1) Sebagian besar anggota masyarakat bangsa bersepakat tentang batas – batas territorial dari negara sebagai suatu kehidupan politik dimana mereka menjadi warganya.
- 2) Sebagian anggota masyarakat bangsa bersepakat mengenai struktur pemerintahan dan aturan-aturan dari pada proses politik yang berlaku bagi seluruh masyarakat diatas wilayah Negara.

Integrasi nasional yang tangguh akan berkembang di atas konsensus nasional yang memiliki :

Kesadaran dari sejumlah orang bahwa mereka bersama-sama merupakan warga dari suatu bangsa. Konsensus nasional mengenai bagaimana suatu kehidupan bersama sebagai bangsa harus diwujudkan atau diselenggarakan. Konsensus nasional mengenai bagaimana kehidupan bangsa harus diwujudkan atau diselenggarakan untuk sebagian harus kita temukan dalam proses pertumbuhan pancasila sebagai dasar falsafah atau Ideologi Negara. Secara yuridis-formal, pancasila sebagai dasar falsafah Negara. Pada tingkat yang sangat umum telah diterima sebagai kesepakatan nasional serta lahir

bersamaan dengan kelahiran Negara Republik Indonesia sebagai Negara yang merdeka, bebas dari penjajahan.

Di dalam kenyataan, Pancasila menjadi akar dalam sejarah pertumbuhan gerakan nasionalisme. Bangsa Indonesia sebetulnya dapat belajar dari pengalaman negara-negara lain dan dari negara kita sendiri tentang akibat menguatnya primordialisme, sehingga keberadaan dan penguatan lembaga-lembaga integrative seperti sistem pendidikan nasional, birokrasi sipil dan militer, partai-partai politik (ideology nasionalisme yang dapat menjembatani perbedaan etnik yang tajam, Sedangkan partai etnik tidak berhasil) harus tetap dilaksanakan dengan mengingat bahwa hal ini adalah sebagai konsekuensi dari masyarakat kita yang majemuk. Sikap atau peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan jalan kepedulian terhadap sesama serta memiliki rasa persatuan yang tinggi, baik terhadap Bangsa, Negara, Agama serta Keluarga.

H. Strategi pembelajaran

- Strategi pembelajaran :
Pembelajaran Konvensional (Eksplorasi,Elaborasi dan Konfirmasi)
- Metode pembelajaran :
Metode Ekspositori, Tanya Jawab, Diskusi dan Tugas

I. Alat/Media dan Bahan Ajar

- Laptop dan LCD
- Buku Penunjang PPKn

J. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 1, yakni mengenai : (1) memahami konsep Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, (2) memahami konsep Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2. Memberikan apersepsi dan motivasi. Apersepsi Mengingat siswa kembali materi Nilai Pancasila yang telah dipelajari pada kelas IX SMP dan mendeskripsikan beberapa keterkaitan materi tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi Memberikan beberapa contoh kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan pada pertemuan ini. 2. Mengingat kembali materi Nilai Pancasila yang telah dipelajari pada kelas IX SMP dan mencermati penjelasan guru mengenai keterkaitan materi tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mencermati penjelasan yang disampaikan guru dan bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang paham. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn 2. Dengan metode ekspositori dan tanya jawab, guru menjelaskan secara garis besar konsep “Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati arahan guru untuk membentuk kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn pada pertemuan ini. 2. Mencermati penjelasan yang disampaikan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang paham. 	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi		60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Memfasilitasi siswa apabila mengalami kesulitan dalam memahami informasi tambahan yang ditemukan. 3. Memberi kesempatan siswa untuk menerapkan informasi-informasi yang telah diperolehnya, baik yang diperoleh dari guru maupun buku untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan konsep “Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dibahas. 2. Aktif bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang jelas dalam memahami dan menerapkan informasi tambahan yang telah ditemukan dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada buku penunjang. 	
	Elaborasi		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn dan bersiap-siap untuk menjelaskan di depan kelas. 2. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam sebuah diskusi kelas. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk bertanya apabila terdapat jawaban yang dirasa kurang tepat atau terdapat jawaban yang kurang jelas. 4. Mengarahkan diskusi kelas agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi aktif dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn. 2. Siswa yang bertugas untuk berpresentasi agar menuliskan jawabannya. 3. Menanggapi jika terdapat penyelesaian yang berbeda atau pernyataan yang dirasa kurang jelas. 4. Melaksanakan arahan guru agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. 	
Konfirmasi			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik positif berupa penghargaan kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar kemajuan yang telah didapat dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. 2. Membimbing siswa jika masih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa atau kelompok yang menunjukkan penampilan baik agar dapat mempertahankan prestasinya dan bagi siswa atau kelompok yang 		

	<p>terdapat konsep yang keliru atau belum dapat dipahami berkaitan dengan konsep “Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”</p> <p>3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman mereka dalam suatu permasalahan dengan mengerjakan soal-soal latihan pada buku penunjang PPKn .</p>	<p>kurang agar lebih giat belajar dan berusaha.</p> <p>2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai perbaikan/ penyempurnaan konsep yang kurang dimengerti.</p> <p>3. Menerapan dan mengaplikasikan pemahaman yang telah diperoleh secara utuh pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan pada buku penunjang PPKn.</p>	
Penutup	<p>1. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan evaluasi mandiri berupa kuis untuk mengetahui ketercapaian indikator pada pertemuan ini.</p> <p>3. Memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mengenai Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta cara Mengantisipasi.</p> <p>4. Mengakhiri proses pembelajaran.</p>	<p>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mengerjakan soal tes yang dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Mencatat pekerjaan rumah dan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Memberikan salam menutup proses pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 2, yakni mengenai : (1) Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta, (2) memahami konsep Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi</p> <p>2. Memberikan apersepsi dan motivasi.</p> <p>Apersepsi Meningatkan siswa kembali materi Integrasi Nasional yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mendeskripsikan beberapa keterkaitan materi tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Motivasi Memberikan beberapa contoh kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Mencermati tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mengingat kembali materi Integrasi Nasional yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mencermati penjelasan guru mengenai keterkaitan materi tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mencermati penjelasan yang disampaikan guru dan bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang paham.</p>	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn 2. Dengan metode ekspositori dan tanya jawab, guru menjelaskan secara garis besar konsep “Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta, Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati arahan guru untuk membentuk kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn pada pertemuan ini. 2. Mencermati penjelasan yang disampaikan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang paham. 	10 menit
	Eksplorasi		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Memfasilitasi siswa apabila mengalami kesulitan dalam memahami informasi tambahan yang ditemukan. 3. Memberi kesempatan siswa untuk menerapkan informasi-informasi yang telah diperolehnya, baik yang diperoleh dari guru maupun buku untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan konsep “Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta, Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dibahas. 2. Aktif bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang jelas dalam memahami dan menerapkan informasi tambahan yang telah ditemukan dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada buku penunjang. 	
	Elaborasi		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn dan bersiap-siap untuk menjelaskan di depan kelas. 2. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam sebuah diskusi kelas. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk bertanya apabila terdapat jawaban yang dirasa kurang tepat atau terdapat jawaban yang kurang jelas. 4. Mengarahkan diskusi kelas agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi aktif dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn. 2. Siswa yang bertugas untuk berpresentasi agar menuliskan jawabannya. 3. Menanggapi jika terdapat penyelesaian yang berbeda atau pernyataan yang dirasa kurang jelas. 4. Melaksanakan arahan guru agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. 	60 menit	
Konfirmasi			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik positif berupa penghargaan kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar kemajuan yang telah didapat dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. 2. Membimbing siswa jika masih terdapat konsep yang keliru atau belum dapat dipahami berkaitan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa atau kelompok yang menunjukkan penampilan baik agar dapat mempertahankan prestasinya dan bagi siswa atau kelompok yang kurang agar lebih giat belajar dan berusaha. 		

	<p>dengan konsep “Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta, Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi”</p> <p>3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman mereka dalam suatu permasalahan dengan mengerjakan soal-soal latihan pada buku penunjang PPKn</p>	<p>2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai perbaikan/ penyempurnaan konsep yang kurang dimengerti.</p> <p>3. Menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman yang telah diperoleh secara utuh pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan pada buku penunjang PPKn</p>	
Penutup	<p>1. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan evaluasi mandiri berupa kuis untuk mengetahui ketercapaian indikator pada pertemuan ini.</p> <p>3. Memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mengenai Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.</p> <p>4. Mengakhiri proses pembelajaran.</p>	<p>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mengerjakan soal tes yang dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Mencatat pekerjaan rumah dan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Memberikan salam menutup proses pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 3, yakni mengenai : (1) memahami konsep Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.</p> <p>2. Memberikan apersepsi dan motivasi. Apersepsi Meningatkan siswa kembali pada materi sebelumnya. Motivasi Memberikan beberapa contoh kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Mencermati tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mengingat kembali materi sebelumnya yang telah dipelajari.</p> <p>3. Mencermati penjelasan yang disampaikan guru dan bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang paham.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn</p> <p>2. Dengan metode ekspositori dan tanya jawab, guru menjelaskan secara garis besar</p>	<p>1. Mencermati arahan guru untuk membentuk kelompok diskusi dan mengerjakan soal-soal dalam buku penunjang PPKn pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mencermati penjelasan</p>	10 menit

	<p>konsep “Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.”.</p>	<p>yang disampaikan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang paham.</p>	
	Eksplorasi		60 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Memfasilitasi siswa apabila mengalami kesulitan dalam memahami informasi tambahan yang ditemukan. 3. Memberi kesempatan siswa untuk menerapkan informasi-informasi yang telah diperolehnya, baik yang diperoleh dari guru maupun buku untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan konsep “Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif mencari informasi tambahan terkait materi yang sedang dibahas. 2. Aktif bertanya jika terdapat hal-hal yang kurang jelas dalam memahami dan menerapkan informasi tambahan yang telah ditemukan dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada buku penunjang. 	
	Elaborasi		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn dan bersiap-siap untuk menjelaskan di depan kelas. 2. Menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam sebuah diskusi kelas. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok lain untuk bertanya apabila terdapat jawaban yang dirasa kurang tepat atau terdapat jawaban yang kurang jelas. 4. Mengarahkan diskusi kelas agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi aktif dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh setelah mengerjakan buku penunjang PPKn. 2. Siswa yang bertugas untuk berpresentasi agar menuliskan jawabannya. 3. Menanggapi jika terdapat penyelesaian yang berbeda atau pernyataan yang dirasa kurang jelas. 4. Melaksanakan arahan guru agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. 	
	Konfirmasi		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik positif berupa penghargaan kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar kemajuan yang telah didapat dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. 2. Membimbing siswa jika masih terdapat konsep yang keliru atau belum dapat dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa atau kelompok yang menunjukkan penampilan baik agar dapat mempertahankan prestasinya dan bagi siswa atau kelompok yang kurang agar lebih giat belajar dan berusaha. 2. Memperhatikan penjelasan guru 		

	<p>berkaitan dengan konsep “Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.”</p> <p>3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman mereka dalam suatu permasalahan dengan mengerjakan soal-soal latihan pada buku penunjang PPKn .</p>	<p>mengenai perbaikan/ penyempurnaan konsep yang kurang dimengerti.</p> <p>3. Menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman yang telah diperoleh secara utuh pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan pada buku penunjang PPKn</p>	
Penutup	<p>1. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan evaluasi mandiri berupa kuis untuk mengetahui ketercapaian indikator pada pertemuan ini.</p> <p>3. Memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan rencana untuk mengadakan ulangan harian (UH) yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Mengakhiri proses pembelajaran.</p>	<p>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini.</p> <p>2. Mengerjakan soal tes yang dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Mencatat pekerjaan rumah dan mempersiapkan diri untuk menghadapi UH.</p> <p>4. Memberikan salam menutup proses pembelajaran.</p>	10 menit

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes Tulis.

1. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>b. Aktif bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleransi terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Dalam proses pembelajaran dan diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Menentukan pengertian Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	Tes tertulis	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	Tes tertulis	Penyelesaian tugas individu dan kelompok serta pada saat diskusi

Lampiran 21: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Denpasar
Kelas / Semester : X / Genap
Mata Pelajaran : PPKn
Waktu : 6 × 45 menit (3 kali pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran dan damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta dapat menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar dan menyajikan pengetahuan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Standar Kompetensi

Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

D. Kompetensi Dasar

Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 6) Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia.
- 7) Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.
- 8) Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional.
- 9) Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI
- 10) Menunjukkan peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

F. Tujuan Pembelajaran

- 5) Membangun nilai-nilai toleran Yang membentuk komitmen Integrasi Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

- 6) Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 7) Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 8) Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Setelah pembelajaran ini, siswa dapat memiliki sikap :

- Rasa percaya diri
- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Tekun
- Disiplin

G. Materi Ajar

1. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia

Sejarah singkat latar belakang lahirnya ungkapan Bhinneka Tunggal Ika pada jaman kerajaan Majapahit oleh Mpu Tantular : Karena adanya perbedaan dua agama yaitu Hindu dan Buddha, (Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua, artinya tak ada dharma yang mendua.

Persamaan isi Sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dengan semboyan Bhinneka tunggal Ika: Sama-sama menghendaki adanya persatuan karena Isi Sumpah Pemuda : menghendaki Bertanah air satu, berbangsa satu dan berbahasa satu yaitu Indonesia. sedang Bhinneka Tunggal Ika juga menghendaki adanya persatuan yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Perbedaan maksud ditetapkannya Bhinneka Tunggal Ika pada masa Kerajaan Majapahit dengan masa setelah Indonesia merdeka : Pada masa Kerajaan Majapahit Bhinneka Tunggal Ika dimaksudkan Bahwa agama Buddha dan Siwa (Hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecah belah, tetapi satu jua. Sedang Bhinneka Tunggal Ika setelah Indonesia merdeka dimaksudkan walau kita berbeda suku, agama, ras, antar golongan, budaya, bahasa, pulau, daerah tetapi tetap satu Indonesia.

2. Konsep Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pengertian integrasi nasional menurut kamus umum bahasa Indonesia : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran atau penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian

kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, bangsa yang berbhinneka suku, agama, ras dan antar golongan dengan segala aspeknya seperti adat, budaya, bahasa. Jadi integrasi nasional adalah pembauran atau penyatuan kehidupan bangsa yang berbhinneka suku, agama, ras, antar golongan sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat yaitu bangsa Indonesia.

Dalam pengertian lain dari integrasi nasional : Integrasi nasional dapat diartikan penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh, atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa.

Sikap yang harus dimiliki sebagai warganegara yang baik dalam mewujudkan integrasi nasional : suatu sikap kepedulian terhadap sesama serta memiliki rasa persatuan yang tinggi, baik terhadap Bangsa, Negara, Agama serta Keluarga.

Perbedaan antara plural dengan multikultural dalam kenyataan yang ada di sekitar kita di tingkat kabupaten atau kota ditinjau dari segi agama : plural agama yaitu ada Hindu, Islam, Katolik, Protestan, Budha, Konghucu. Multikultural agama yaitu ada pura, masjid, gereja, wihara, klenteng

3. Faktor Pendorong Integrasi Nasional

Faktor penghalang dalam mewujudkan integrasi nasional yang dihadapi bangsa Indonesia: hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan terhadap integrasi nasional.

Hambatan dalam mewujudkan integrasi nasional ditinjau dari pelaksanaan pembangunan nasional : pembangunan nasional yang tidak merata akan dapat menimbulkan disintegrasi nasional, banyak daerah ingin melepaskan diri dari negara Indonesia karena kekayaan daerahnya dieksploitasi tetapi daerah hanya sedikit mendapatkan imbalan seperti kepulauan papua ada gerakan papua merdeka.

Contoh nyata ancaman yang pernah terjadi yang mengarah kepada disintegrasi nasional pada masa reformasi dan bagaimakah hasil yang dicapai : adanya Gerakan Aceh Merdeka (GAM) ancaman ini sudah berhasil diatasi dan Gerakan Papua Merdeka ancaman ini sampai sekarang masih terus terjadi.

4. Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan Pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasinya

Usaha untuk mengantisipasi hambatan, gangguan, ancaman dan tantangan dalam rangka mewujudkan integritas nasional dalam tinjauan sejarah sebelum Indonesia merdeka : adanya perasaan senasib karena selama 3 ½ abad dijajah oleh Belanda dan 3 ½ tahun dijajah oleh Jepang.

Usaha untuk mengantisipasi hambatan, gangguan, ancaman dan tantangan dalam rangka mewujudkan integritas nasional dalam tinjauan sejarah yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia setelah Indonesia merdeka : Rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara, sebagaimana dibuktikan oleh banyak pahlawan bangsa yang gugur di medan perjuangan baik pada masa sebelum Indonesia merdeka atau selama perang kemerdekaan.

Pandangan Liddle tentang integrasi nasional yang tangguh :

- 1) Sebagian besar anggota Masyarakat bangsa bersepakat tentang batas – batas territorial dari Negara sebagai suatu kehidupan politik dimana mereka menjadi warganya.
- 2) Sebagian anggota masyarakat bangsa bersepakat mengenai struktur pemerintahan dan aturan-aturan dari pada proses politik yang berlaku bagi seluruh masyarakat diatas wilayah Negara.

5. Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara.

Menurut Liddle, suatu integrasi nasional yang tangguh hanya dapat berkembang apabila:

- 1) Sebagian besar anggota masyarakat bangsa bersepakat tentang batas – batas territorial dari negara sebagai suatu kehidupan politik dimana mereka menjadi warganya.
- 2) Sebagian anggota masyarakat bangsa bersepakat mengenai struktur pemerintahan dan aturan-aturan dari pada proses politik yang berlaku bagi seluruh masyarakat diatas wilayah Negara.

Integrasi nasional yang tangguh akan berkembang di atas konsensus nasional yang memiliki :

Kesadaran dari sejumlah orang bahwa mereka bersama-sama merupakan warga dari suatu bangsa. Konsensus nasional mengenai bagaimana suatu kehidupan bersama sebagai bangsa harus diwujudkan atau diselenggarakan. Konsensus nasional mengenai bagaimana kehidupan bangsa harus diwujudkan atau diselenggarakan untuk sebagian harus kita temukan dalam proses pertumbuhan Pancasila sebagai dasar falsafah atau Ideologi Negara. Secara yuridis-formal, Pancasila sebagai dasar falsafah Negara. Pada tingkat yang sangat umum telah diterima sebagai kesepakatan nasional serta lahir bersamaan dengan kelahiran Negara Republik Indonesia sebagai Negara yang merdeka, bebas dari penjajahan. Di dalam kenyataan, Pancasila menjadi akar dalam sejarah

pertumbuhan gerakan nasionalisme. Bangsa Indonesia sebetulnya dapat belajar dari pengalaman negara-negara lain dan dari negara kita sendiri tentang akibat menguatnya primordialisme, sehingga keberadaan dan penguatan lembaga-lembaga integrative seperti sistem pendidikan nasional, birokrasi sipil dan militer, partai-partai politik (ideology nasionalisme yang dapat menjembatani perbedaan etnik yang tajam, Sedangkan partai etnik tidak berhasil) harus tetap dilaksanakan dengan mengingat bahwa hal ini adalah sebagai konsekuensi dari masyarakat kita yang majemuk. Sikap atau peranserta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan jalan kepedulian terhadap sesama serta memiliki rasa persatuan yang tinggi, baik terhadap Bangsa, Negara, Agama serta Keluarga.

H. Pendekatan / Model pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)
2. Metode: Diskusi, Tanya jawab, Curhat gagasan

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Orientasi
2. Pelacakan
3. Konfrontasi
4. Inkuiri
5. Akomodasi
6. Transfer

J. Alat/Media dan Bahan Ajar

1. Laptop , LCD dan Buku Pegangan PPKn

K. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian salam 2. Berdoa (religius) 3. Guru mengecek situasi kelas dan lingkungan (peduli lingkungan) 4. Guru mengabsen siswa (peduli sesama) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab salam ✓ Siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing 	10 menit
	Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi 5. Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan belajar 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni : (1) memahami konsep Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, (2) memahami 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencermati arahan guru dalam membentukkelompok diskusi ✓ Siswa mempersiapkan alat dan bahan belajar. ✓ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi 	65 menit

Kegiatan Inti	<p>konsep Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>7. Guru memberi penjelasan tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa</p>		
	<p>Tahap Pelacakan</p> <p>1. Guru menggali pengetahuan dan pengalaman siswa dengan memberikan demonstrasi sederhana berkaitan dengan materi.</p> <p>2. Guru memberikan pretes lisan yang berhubungan dengan demonstrasi.</p>	<p>✓ Siswa memperhatikan demonstrasi.</p> <p>✓ Siswa menjawab pretes yang diajukan oleh guru</p>	
	<p>Tahap Konfrontasi</p> <p>1. Mengarahkan perhatian siswa untuk mengamati dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan materi.</p> <p>2. Memberikan suatu persoalan disertai dengan demonstrasi berkaitan dengan materi.</p>	<p>✓ Mengamati dan menganalisis informasi</p> <p>✓ Siswa memperhatikan jalannya demonstrasi.</p>	
	<p>Tahap Inkuiri</p> <p>1. Membimbing siswa dalam mencari jawaban persoalan dengan memberi pertanyaan memancing.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, menjawab, menyampaikan pertanyaan, memberikan argumentasi dan gagasan.</p>	<p>✓ Membangun keterampilan berpikir sistematis, kritis dan kreatif dalam rangka menganalisis untuk menemukan jawaban persoalan yang diberikan oleh guru.</p> <p>✓ Siswa aktif dalam mencari informasi (pengetahuan) untuk menemukan</p> <p>✓ Mempresentasikan jawaban atau argument yang telah diperoleh.</p>	
	<p>Tahap Akomodasi</p> <p>1. Membimbing siswa dalam menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran</p>	<p>✓ Menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran.</p>	
	<p>Tahap Transfer</p> <p>1. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan generalisasi dalam rangka membuat hubungan yang lengkap dan utuh berkaitan dengan materi</p> <p>2. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencatat hasil pembelajaran telah berlangsung sebagai suatu pemahaman baru.</p> <p>3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut dalam suatu tes mandiri untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran.</p>	<p>✓ Dengan berpedoman pada hasil-hasil yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, siswa mengkonstruksi pemahamannya dengan cara menggeneralisasi materi pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok.</p> <p>✓ Mencatat hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik secara fisik maupun mental sebagai suatu pemahaman baru.</p> <p>✓ Menerapan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut secara utuh untuk pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan.</p>	

Penutup	Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa dalam membuat simpulan terkait hasil pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai konsep Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta HTAG pada Integrasi Nasional serta cara Mengantisipasi	✓ Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini mengenai konsep Kebhinnekaan Bangsa Indonesia serta, Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika.. ✓ Mencatat pekerjaan rumah dan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	15 menit
----------------	---	---	----------

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal 1. Penyampaian salam 2. Berdoa (religius) 3. Guru mengecek situasi kelas dan lingkungan (peduli lingkungan) 4. Guru mengabsen siswa (peduli sesama)	✓ Siswa menjawab salam ✓ Siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap Orientasi 1. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi. 2. Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan belajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni: (1) memahami konsep Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta, (2) memahami konsep Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi. 4. Guru memberi penjelasan tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa	✓ Mencermati arahan guru dalam membentuk kelompok diskusi ✓ Siswa mempersiapkan alat dan bahan belajar. ✓ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi	65 menit
	Tahap Pelacakan 1. Guru menggali pengetahuan dan pengalaman siswa dengan memberikan demonstrasi sederhana berkaitan materi. 2. Guru memberikan pretes lisan yang berhubungan dengan demonstrasi.	✓ Siswa memperhatikan demonstrasi. ✓ Siswa menjawab pretes yang diajukan oleh guru	
	Tahap Konfrontasi 1. Mengarahkan perhatian siswa untuk mengamati dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan materi. 2. Memberikan suatu persoalan disertai dengan demonstrasi berkaitan dengan materi.	✓ Mengamati dan menganalisis informasi-informasi ✓ Siswa memperhatikan jalannya demonstrasi.	

	<p>Tahap Inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam mencari jawaban persoalan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan memancing. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, menjawab, menyampaikan pertanyaan, memberikan argumentasi dan gagasan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membangun keterampilan berpikir sistematis, kritis dan kreatif dalam rangka menganalisis untuk menemukan jawaban persoalan yang diberikan oleh guru. ✓ Siswa aktif dalam mencari informasi (pengetahuan) untuk menemukan ✓ Mempresentasikan jawaban atau argument yang telah diperoleh. 	
	<p>Tahap Akomodasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran. 	
	<p>Tahap Transfer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan generalisasi dalam rangka membuat hubungan yang lengkap dan utuh berkaitan dengan materi. 2. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencatat hasil pembelajaran telah berlangsung sebagai suatu pemahaman baru. 3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut dalam suatu tes mandiri untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dengan berpedoman pada hasil-hasil yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, siswa mengkonstruksi pemahamannya dengan cara menggeneralisasi materi pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok. ✓ Mencatat hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik secara fisik maupun mental sebagai suatu pemahaman baru. ✓ Menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut secara utuh pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan. 	
Penutup	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbingsiswa dalam membuatsimpulan terkait hasil pembelajaran pada pertemuan ini. 2. Memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini mengenai Faktor Pendorong Integrasi Nasional serta Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan pada Integrasi Nasional serta Cara Mengantisipasi. ✓ Mencatat pekerjaan rumah dan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian salam 2. Berdoa (religius) 3. Guru mengecek situasi kelas 4. Guru mengabsen siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab salam ✓ Siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi. 2. Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan belajar 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara. 4. Guru memberi penjelasan tentang tahapan pembelajaran yang akan dilakukan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mencermati arahan guru dalam membentuk kelompok diskusi ✓ Siswa mempersiapkan alat dan bahan belajar. ✓ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan materi 	65 menit
	<p>Tahap Pelacakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan dan pengalaman siswa dengan memberikan demonstrasi sederhana berkaitan dengan materi. 2. Guru memberikan pretes lisan yang berhubungan dengan demonstrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memperhatikan demonstrasi. ✓ Siswa menjawab pretes yang diajukan oleh guru 	
	<p>Tahap Konfrontasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan perhatian siswa untuk mengamati dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan materi. 2. Memberikan suatu persoalan disertai dengan demonstrasi berkaitan dengan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati dan menganalisis informasi-informasi ✓ Siswa memperhatikan jalannya demonstrasi. 	
	<p>Tahap Inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam mencari jawaban persoalan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan memancing. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, menjawab, menyampaikan pertanyaan, memberikan argumentasi dan gagasan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membangun keterampilan berpikir sistematis, kritis dan kreatif dalam rangka menganalisis untuk menemukan jawaban persoalan yang diberikan oleh guru. ✓ Siswa aktif dalam mencari informasi (pengetahuan) untuk menemukan ✓ Mempresentasikan jawaban/argument yang diperoleh. 	
	<p>Tahap Akomodasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menemukan kata-kata kunci sebagai bagian dari penyimpulan materi pelajaran. 	
	<p>Tahap Transfer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan generalisasi dalam rangka membuat hubungan yang lengkap dan utuh berkaitan dengan konsep. 2. Memberi kesempatan pada siswa untuk mencatat hasil pembelajaran telah berlangsung sebagai suatu pemahaman baru. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dengan berpedoman pada hasil-hasil yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, siswa mengkonstruksi pemahamannya dengan cara mengeneralisasi materi pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok. ✓ Mencatat hasil kegiatan 	

	3. Memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut dalam suatu tes mandiri untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran.	pembelajaran yang telah dilakukan baik secara fisik maupun mental sebagai suatu pemahaman baru. ✓ Menerapkan dan mengaplikasikan pemahaman baru tersebut secara utuh untuk pada suatu permasalahan yang berupa soal latihan.	
Penutup	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam membuat simpulan terkait hasil pembelajaran pada pertemuan ini, mengenai Peran Serta Warga Negara Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Serta Upaya Membangkitkan Kesadaran Warga Negara Untuk Bela Negara. 2. Siswa diberikan tugas mengenai materi yang telah dipelajari untuk meyakinkan siswa tidak menghafal melainkan menemukan konsep belajarnya dan dapat menstransfer pemahaman tersebut kepada siswa lainnya (student center). 3. menyampaikan rencana untuk mengadakan ulangan harian (UH) yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini. ✓ Mencatat pekerjaan rumah dan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes Tulis.

No	Kegiatan Pembelajaran	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Diskusi Kelompok	Partisipasi Anggota Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan anggota kelompok 2. Kelengkapan peralatan yang dibawa 3. Ketepatan waktu yang digunakan 4. Keaktifan partisipasi anggota kelompok 5. Pengaturan pembagian tugas yang baik
2.	Partisipasi dalam Proses Pembelajaran	Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap baik selama proses pembelajaran 2. Bersikap toleransi terhadap pendapat yang ada 3. Sopan dalam bertanya ataupun menanggapi 4. Aktif dalam mengajukan pertanyaan 5. Aktif dalam memberikan tanggapan
3.	Mengerjakan Soal Latihan dan Tugas	Penalaran dan Komunikasi serta Pemahaman Konsep Pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami masalah dengan baik 2. Mampu merencanakan strategi yang akan digunakan 3. Mampu melaksanakan strategi yang telah direncanakan 4. Mampu menafsirkan hasil penyelesaian 5. Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Diah Kristayani, lahir di Denpasar pada 25 Desember 1994 dari pasangan I Made Sudarma dan Ni Luh Oka Sekar Puspawati. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Kakak laki-laki I Putu Krisna Darma Putra, S.T dan adik laki-laki I Komang Prayoga Putra. Istri dari Putu Eka Dwipayana, M.Pd. Pendidikan formal dimulai dari TK Kartika IX Udayana Kodam Denpasar pada tahun 1999-2001, SD Negeri 27 Dangin Puri Kauh Denpasar pada tahun 2001-2007, SMP PGRI 2 Denpasar pada tahun 2007-2010, SMA PGRI 4 Denpasar 2008 pada tahun 2010-2013 melanjutkan pendidikan Program Strata I pada tahun 2013-2017 di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Sejak tahun 2018 melanjutkan pendidikan di program studi magister pendidikan IPS pascasarjana UNDIKSHA Singaraja.

